



**UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
AKHLAK PADA ANAK TAMAN KANAK-KANAK
ADNANI KECAMATAN PANYABUNGAN
KELURAHAN PANYABUNGAN II**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

DIANA AGUSTINA

NIM. 12 310 0008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
AKHLAK PADA ANAK TAMAN KANAK-KANAK
ADNANI KECAMATAN PANYABUNGAN
KELURAHAN PANYABUNGAN II**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**DIANA AGUSTINA
NIM. 12 310 0008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
AKHLAK PADA ANAK TAMAN KANAK-KANAK ADNANI
KECAMATAN PANYABUNGAN KELURAHAN
PANYABUNGAN II**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**DIANA AGUSTINA
NIM. 12 310 0008**

PEMBIMBING I

**ANHAR, M.A
NIP: 197112141998031002**

PEMBIMBING II

**HAMKA, M.Hum
NIP: 198408152009121005**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 227733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
An. Diana Agustina
Lampiran : 7 (Tujuh) eksamplar

Padangsidempuan, 2017
Kepada Yth:
Rektor IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Diana Agustina berjudul: **UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA ANAK TAMAN KANAK-KANAK ADNANI KECAMATAN PANYABUNGAN KELURAHAN PANYABUNGAN II**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Pembimbing I

Anhar, M.A
NIP. 19711214 199803 1 002

Pembimbing II

Hamka, M.Hum
NIP. 19840815 200912 1005

PERNYA... PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIANA AGUSTINA

Nim : 12310 0008

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-1

Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA TAMAN KANAK-KANAK ADNANI KECAMATAN PANYABUNGAN KELURAHAN PANYABUNGAN II**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat 4 tentang kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,



[Handwritten Signature]

DIANA AGUSTINA

NIM. 12310 0008

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIANA AGUSTINA

NIM : 12310 0008

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (Non-exclusive Royalty-Free-Ringt) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA TAMAN KANAK-KANAK ADNANI KECAMATAN PANYABUNGAN KELURAHAN PANYABUNGAN II** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal :

Yang menyatakan



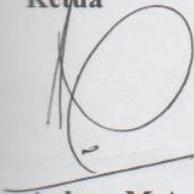
DIANA AGUSTINA

NIM. 12310 0008

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

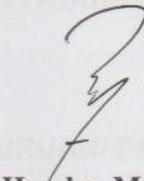
NAMA : DIANA AGUSTINA
NIM : 12 310 0008
**JUDUL SKRIPSI : UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
AKHLAK PADA ANAK TAMAN KANAK-KANAK
ADNANI KECAMATAN PANYABUNGAN KELURAHAN
PANYABUNGAN II**

Ketua



Anhar, M.A
NIP. 19711214 199803 1002

Sekretaris

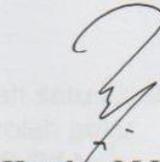


Hamka, M.Hum
NIP. 19840815 200912 1005

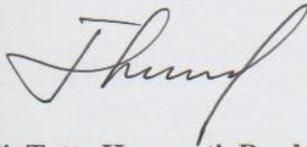
Anggota



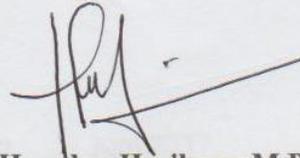
Anhar, M.A
NIP. 19711214 199803 1002



Hamka, M.Hum
NIP. 19840815 200912 1005



Dra.Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 199003 2001



Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP.19701231 2003121016

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal/Pukul : 26 Mei 2017/ 09.00 Wib s./d 12.00 Wib.
Hasil/Nilai : 72,12 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3, 22
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan
Tel.(0634) 22080 Faximile.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
AKHLAK PADA ANAK TAMAN KANAK-KANAK
ADNANI KECAMATAN PANYABUNGAN KELURAHAN
PANYABUNGAN II**

Nama : DIANA AGUSTINA
NIM : 12 310 0008
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-1
an

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, Juni 2017
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Hj. Zulhanna, S.Ag., M.Pd
NIP: 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : DIANA AGUSTINA

Nim : 12310 0008

Judul : Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak pada Anak

Taman Kanak-kanak Adnani Kecamatan Panyabungan Kelurahan

Panyabungan II

Adapun latar belakang diangkat judul ini adalah untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan guru TK Adnani dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak didiknya akan tetapi masih ada anak yang tidak mematuhi apa yang di katakan oleh gurunya tersebut. Maka muncullah rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik pada anak Taman Kanak-kanak Adnani (TK) Kecamatan Panyabungan Kelurahan Panyabungan II. Dan untuk menggambarkan apa saja upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik pada anak taman kanak-kanak (TK) Adnani Kecamatan Panyabungan Kelurahan Panyabungan II. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik pada anak taman kanak-kanak (TK) Adnani Kecamatan Panyabungan Kelurahan Panyabungan II.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akhlak sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan akhlak (aspek-aspek) atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis data model Miles & Huberman dan instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, observasi, wawancara, serta dokumentasi, selanjutnya dilakukan analisis data dengan tiga cara reduksi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini bahwa upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak adalah: pertama, Menanamkan nilai-nilai akhlak melalui ceramah atau bimbingan. Nilai-nilai yang diajarkan di antaranya yaitu : menanamkan keimanan ke dalam pribadi anak mengajarkan anak untuk mengenal Allah Swt dan Rasulnya, mengenal akhlak mulia dan tercela. Kedua, Menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak dengan memberikan contoh yang mudah dipahami anak didik seperti mempraktekkan langsung Ketiga, Menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak dengan memerankan diri sebagai teladan yang baik dan memberi kasih sayang, jiwa yang halus, lapang dada, murah hati dan terpuji. Empat, Menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak melalui pembiasaan dilakukan yaitu: mengucapkan salam kepada anak didik dan kepada guru lainnya, membaca do'a sebelum memulai pembelajaran dan setelah selesai pelajaran Kelima, Menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak dengan melakukan kerjasama dengan orang tua yaitu: guru melakukan kerjasama dengan orang tua untuk mengarahkan Guru dan orang tua dapat kesepakatan apabila anak membuat kesalahan maka guru tidak akan segan-segan memberikan hukuman atau nasehat kepada anak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah tidak henti-hentinya penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul, “**Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Pada Taman Kanak-Kanak Adnani Kecamatan Panyabung Kelurahan Panyabungan II.** Kemudian shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau. Para sahabat dan seluruh umat yang mengikutinya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Anhar, M.A sebagai pembimbing I dan Bapak Hamka, M.Hum sebagai pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Rektor, Wakil-wakil rektor, Bapak/ ibu dosen serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
3. Ibu Hj. Zuhimmah, S.Ag., M. Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan beserta stafnya yang telah memberikan izin kepada penulis memanfaatkan fasilitas buku-buku yang ada.
6. Ibu Siti Khodijah S.Pd.I selaku kepala sekolah TK Adnani kelurahan panyabungan II yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Para guru TK Adnani kelurahan panyabungan II yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa kepada Ayahanda (H. Abdullah Sani) dan Ibunda tercinta (Hj. Sakdiah), kepada adek-adek tersayang yang memberikan kebahagiaan yang tersendiri yang selalu memberikan do'a, dorongan yang tiada terhingga (Rizka Fadillah, Saniah lubis, M. Basir, Roudoh Thuljannah, M. Ismail Alhafiz
9. Tersayang kepada Udak (Parlagutan harahap) dan tante tersayang (Bauriah Nasution) yang memberikan dorongan yang tiada terhingga.
10. Tercinta kepada Abang (Aidil Asmui Nasution) yang selalu memberikan dorongan dan do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulisan.
11. Teman-teman PAI-1 khususnya kepada M. Firdaus hasibuan, Salman, Anni novita, Hamisah- munisah, dan teman-teman satu kos, Sahriani nasution, Nurindom adek ku Deni Marlina, wirana yunita harahap, Longga sari Hasibuan serta semua pihak yang tidak dapat

penulis sebutkan nama-namanya satu-persatu yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis tiada kata-kata indah yang dapat penulis ucapkan selain do'a semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk memperbaiki tulisan penulis selanjutnya, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat Khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca secara umum.

Padangsidempuan,

Penulis

Diana Agustina

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK

BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

PENGESAHAN DEKAN FTIK

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Batasan Istilah	5
G. Sistematika Pembahasan	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

A. KajianTeori.....	8
1. Pengertian Nilai-NilaiAkhlak	8
2. Penghayatan Nilai-Nilai	9
3. Pengertian Akhlak.....	10
4. Beberapa Faktor Penting Dalam Akhlak.....	16
5. Pendidikan Akhlak	23
6. Pengertian Guru.....	26
7. Tugas Guru TK.....	28

8. Peran Guru TK.....	29
9. Kopetensi Guru TK.....	31
10. Pengertian Taman Kanak-Kanak	31
11. Dasar dan Tujuan Taman Kanak-kanak	34
12. Kurikulum Pendidikan Taman Kanak-Kanak.....	37
B. PenelitianTerdahulu	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	
1. Lokasi danWaktu Penelitian	43
2. Jenis Penelitian.....	43
3. Sumber data.....	44
4. Teknik Pengumpulan Data	44
5. Metode analisis Data.....	46
6. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	
A. TemuanUmum	
1. Lokasi Penelitian.....	49
2. Keadaan Guru danMurid	50
3. Keadaan Fasilitas.....	52
4. Struktur Organisasi TK Adnani	53
B. TemuanKhusus	
1. Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di TK Adnani	54
a. Menanamkannilai-nilai akhlak melalui bimbingan.....	55
b. Menanamkan nilai-nilai akhlak melalui pemberian contoh.....	57
c. Menanamkan nilai-nilai akhlak dengan memerankan diri sebagai teladan yang baik.....	58
d. Menanamkan nilai-nilai akhlak melalui pembiasaan	59

e. Menanamkan nilai-nilai akhlak dengan melakukan kerjasama dengan orang tua	60
C. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran-Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman kanak-kanak adalah (TK) suatu bentuk pendidikan parasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4-6 Tahun sampai memasuki pendidikan dasar.¹ Menurut peraturan pemerintah nomor 27 Tahun 1990, tentang pendidikan prasekolah BAB 1 pasal 1 disebutkan: pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar.²

Berdasarkan hal tersebut maka pendidikan prasekolah bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap pengetahuan keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan penalaran anak didik diluar ligkugannya dan untuk pertumbuhan tingkat penalarananak didik serta perkembangan selanjutnya.

Dari hal tersebut diatas dapat dipahami bahwa usia TK adalah saat yang paling baik bagi guru TK, untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan, membimbing dan menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak TK agar nantinya mempunyai kepribadian yang baik dan dilandasi dengan nilai moral dan agama walaupun peran orangtua sangatlah besar dalam membangun dasar, moral dan agama bagi anaknya. Peranan guru TK juga sesuai dalam meletakkan dasar, moral, akhlak dan agama bagi anak-anak TK. Dengan diberikannya landasan pendidikan

¹ Soemiarti Patmonodewa, *Pendidikan Anak Prasekolah* (Jakarta: Rieneka Cipta. 2003), hlm. 59

² Direktur Jenderal , *Pendidikan Dasar Dan Menengah garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Depertemen pendidikan nasional, 1994), hlm.4

akhlak, dan agama kepada anak TK maka anak akan belajar untuk membedakan perilaku yang benar dan salah.

Sebagaimana kita ketahui akhlak ialah suatu ilmu pengetahuan yang mengajarkan mana yang baik dan mana yang buruk berdasarkan ajaran Allah dan rasulnya. Ajaran akhlak dalam Islam sesuai dengan fitrah manusia dan akal pikiran yang lurus, akhlak mengatur dan mengarahkan fitrah manusia ke jenjang akhlak yang luhur dan meluruskan perbuatan manusia dibawa pancaran sinar petunjuk Allah swt. menuju keridhaan Nya Dengan melaksanakan akhlak yang baik niscaya akan selamat manusia dari pikiran-pikiran dan perbuatan yang baik dan buruk atau yang menyesatkan.³

Dr Ahmad Amin dalam kutipanya Anwar masy'ari bukunya "*Al-akhlak*" mengatakan bahwa akhlak ialah " ilmu untuk menetapkan ukuran segala perbuatan manusia, yang baik atau yang buruk, yang benar atau yang salah, yang hak atau yang batil. Dan ulama-ulama ahli yang lain memberikan definisi sebagai berikut, akhlak ialah gambaran jiwa yang tersembunyi yang timbul pada manusia ketika menjalankan perbuatan-perbuatan yang tidak dibuat-buat atau dipaksa-paksakan. Yang dimaksud dengan sifat dan amal perbuatan lahir di sini ialah sifat dan amal yang dijemakan oleh anggota lahir manusia misalnya kelakuan-kelakuan yang dikerjakkan oleh mulut, tangan gerakan abadan dan sebagainya. Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sumber dari segala perbuatan yang sewajarnya, yakni tidak dibuat-buat dan perbuatan yang dapat kita lihat sebenarnya adalah merupakan gambaran dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa.⁴

Akan tetapi secara obyektif, walaupun tujuan orang atau golongan di dunia ini berbeda-beda. Sesungguhnya pada akhirnya semuanya mempunyai tujuan yang sama, sebagai tujuan

³ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung:CV. Diponegoro,1983), hlm.13-14

⁴ Anwar Masy'ari, *Akhlak Al-Quran* (Surabaya:PT Bina Ilmu ,1990),hlm. 3-4

akhir tiap-tiap manusia bahkan hewan pun mempunyai tujuan yang baik. ingin baik dan bahagia, tujuan akhir yang sama ini dalam akhlak kebaikan yang tertinggi.⁵

Namun untuk mendapatkan tujuan yang baik dan bahagia tersebut harus dilihat bagaimana akhlak, dan agama seseorang apabila seseorang memiliki akhlak yang baik dan agama yang baik maka akan mendapatkan kebahagiaan sebagai tujuan akhir setiap manusia begitu juga dengan guru TK yang diharapkan mampu menanamkan akhlak yang baik bagi anak-anak TK yang di didiknya.

Di dalam pembelajaran guru sudah mengajarkan dan menanamkan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan tingkah laku yang baik seperti halnya mengajarkan anak-anak membaca huruf yang baik dan mengajarkan bacaan-bacaan doa yang mudah di pahami anak dan mudah diingat anak didiknya dan mempraktekkan cara shalat yang baik.

Sebagaimana pendapat para ahli anak-anak usia TK yaitu 4-6 tahun cenderung mengikuti atau meniru apa yang dilihatnya baik dari orang tua, orang-orang lingkungannya begitu juga di sekolah, Anak cenderung meniru dan menuruti perintah gurunya, dan meniru sifat gurunya.⁶ Contohnya mengikuti apa yang diucapkan guru seperti berdo'a sebelum belajar, cuci tangan sebelum makan, mengajari anak cara berwuduk, mengajari anak tata cara shalat yang baik dan benar.

Guru sudah mengajarkan dan menanamkan hal-hal yang baik seperti di atas, tetapi masih ada anak-anak yang tidak melaksanakan dan malas dengan apa yang di ajarkan gurunya. Maka seorang guru sangat perlu menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik dan agama kepada anak agar nantinya memiliki kepribadian yang baik dan berakhlakul karimah yang baik dan memiliki tingkah laku yang baik dalam berbagai hal guru dan pihak sekolah sangat berperan

⁵Rahmat Djatnika, *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas,1996), hlm.34-35

⁶Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Penerbit Erlangga,1980), hlm.109

penting mengingatkan anak nantinya akan bergaul dengan individu, lingkungan yang lain yang akan banyak mempengaruhi sikapnya nanti, namun melihat kenyataan di lingkungan masyarakat masih ada anak yang kurang baik akhlakunya dalam bergaul baik terhadap keluarga, teman, atau bahkan disekolahnya.

walaupun guru dan pihak sekolah sudah mendidiknya dengan baik dan mengupayakan berbagai cara mendidiknya dengan baik, namun masih ada anak yang masih kurang baik pengetahuannya tentang akhlak dan agama contohnya : berkelahi, makan berjalan dan minum berjalan dalam berbicara terhadap guru kurang baik dan mencaci temannya dan melawan kepada orang tua melihat hal tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang.

“upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak taman kanak-kanak adnani kecamatan panyabungan kelurahan panyabungan II”

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya membatasi pada masalah dalam menanamkan nilai-nilai Akhlak yang baik dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari yaitu; akhlak dalam belajar membiasakan anak dalam mempelajari yang baik dan benar kepada guru dan orang tua dengan ajaran islam. Hal tersebut yang diharapkan dari seorang guru taman kanak-kanak mampu menanamkan nilai-nilai akhlak di dalam dirinya dan mengarahkan anak-anak TK bagaimana berakhlakul karimah dalam menghadapi kehidupan yang akan di hadapinya di lingkungannya.

C. Rumusan Masalah

Dengan demikian, maka permasalahan utama yang muncul dalam penelitian skripsi ini adalah :

Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik pada anak taman kanak-kanak TK Adnani kecamatan panyabungan kelurahan panyabungan II ?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan persoalan yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini bertujuan :

Untuk menggambarkan upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik pada anak taman kanak-kanak TK Adnani kecamatan panyabungan kelurahan Panyabungan II.

E. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi guru yang mengajar di TK Adnani agar wawasan guru makin luas dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik pada anak TK Adnani
2. Bagi sekolah agar selalu memperhatikan dan membina anak-anak didiknya sehingga memiliki akhlak yang baik dalam kesehariannya baik di sekolah begitu juga di keluarga dan masyarakat.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam pembahasan ini, peneliti akan membatasi permasalahan sesuai dengan batasan istilah berikut:

1. Upaya guru menanamkan nilai-nilai akhlak dalam proses menaruh, menaburkan (paham, ajaran, dan sebagainya) memasukkan, membangkitkan atau memelihara (perasaan, cintakasih, semangat dan sebagainya) melalui perbuatan⁷

⁷Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus besar bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka,1998), hlm.690

2. Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksaud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.⁸ Yang penulis maksud dalam penelitian ini usaha seorang guru dalam menanamkan akhlak pada anak-anak TK Adnani. Dan mencari solusi apabila mendapatkan hambatan-hambatan
3. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik TK Adnani, guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di tempat-tempat formal, tetapi bisa juga di mesjid, surau dan di rumah.⁹ Guru yang penulis maksud dalam penelitian ini guru yang mendidik di TK dan membimbing anak didiknya agar kelak memiliki akhlak yang baik dalam kehidupannya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan Pembahasan Skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika Pembahasan Sebagai berikut:

Bab 1 Merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah yang merupakan alasan pemilihan judul proposal ini, batasan masalah yaitu tumpuan yang dalam penelitian yang akan dilakukan, dan rumusan masalah yang berisikan masalah-masalah yang akan dibahas dalam proposal ini. Selanjutnya, tujuan dan manfaat penelitian, dan seterusnya batasan istilah dan permasalahan yaitu guna untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami proposal ini, serta sistematika pembahasan dalam skripsi ini nantinya. penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dan agar pembahasan yang dituangkan mudah dipahami, maka

⁸*Ibid.*, hlm.1109

⁹ Ahmad Sabri, *Srategi Belajar Mengajar micro Teaching*, (Jakarta: Quantum teaching, 2005), hlm. 1

setiap pembahasan disusun secara sistematis sebagaimana tertuang dalam sistematika pembahasan dalam skripsi ini nantinya.

Bab II berisikan tinjauan pustaka yang terdiri atas kajian teori dan penelitian terdahulu kajian teori pembahasannya mencakup tentang pengertian guru, tugas guru, pengertian taman kanak-kanak, dasar dan tujuan taman kanak-kanak, kurikulum pendidikan taman kanak-kanak, pengertian ilmu akhlak, pendidikan akhlak islam, beberapa faktor penting dalam akhlak, upaya penanaman akhlak pada anak dan juga membahas tentang penelitian terdahulu. penelitian terdahulu adalah bahan pembandingan peneliti yang didapat dari hasil penelitian yang membahas sama dengan yang ingin dibahas oleh peneliti.

Bab III menerangkan metodologi penelitian yang memuat penjelasan tentang penelitian jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian jenis penelitian, sumber data berisikan keterangan tentang siapa yang menjadi sumber data atau orang yang memberikan informasi terkait dengan pembahasan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik menjamin keabsahan data, analisis data yang berisikan cara yang dipakai oleh peneliti ketika membuat suatu analisis dari penelitian yang dilakukan.

Bab IV hasil Penelitian yang membahas tentang, upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai Akhlak pada anak TK Adnani Kelurahan Panyabungan II Apa-apa saja upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak TK Adnani Kelurahan Panyabungan II dan analisis hasil Penelitian

Bab V Penutup yang membuat Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dan saran-saran yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan dari temuan yang peneliti dapatkan di lapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Nilai-Nilai Akhlak

Nilai adalah suatu penerapan atau suatu kualitas objek yang mengangkut suatu jenis apresiasi atau minat.

Dalam arti lain, nilai adalah konsepsi-konsepsi abstrak di dalam diri manusia dalam masyarakat, mengenai hal-hal yang di anggap baik, benar dan hal-hal yang di anggap buruk dan salah. Karena itu, nilai bersifat ideal, abstrak dan tidak dapat disentuh oleh panca indra, sedangkan yang dapat ditanggap hanya barang dan tingkah laku yang mengandung nilai tersebut.¹

Dan siapakah yang menentukan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan manusia. Dalam Islam yang menentukan asas-asas penilaian adalah Robb, pencipta dan pengatur dan alam.Sedangkan yang merumuskan dan melaksanakan nilai-nilai itu adalah manusia, sebagai khalifah-Nya di alam ini.

Berdasarkan hal itu, maka tata nilai-nilai yang ada dalam kehidupan manusia dibagi kepada dua bagian, yaitu:

1. Tata nilai *Robbani*, karena nilai-nilai tersebut digariskan Allah SWT, sebagaimana yang terkandung oleh syari'at Islam.

¹Muhaimin, *pemikiran pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm.109-110.

2. Tata nilai Insani, sebagaimana yang terkandung oleh adat kebudayaan dan konsep-konsep filsafat.

Tata nilai sifatnya serba tetap, ditujukan kepada kemanusiaan, mengatasi ruang dan waktu. Sedangkan tata nilai *Insani* bersifat berubah dan terganti, ditujukan kepada masyarakat-masyarakat tertentu serta terikat oleh ruang waktu.

a. Penghayatan Nilai-nilai

Penghayatan adalah suatu jenis proses belajar yang memberi motivasi seseorang untuk mengamalkan nilai-nilai tertentu dalam wujud perbuatan atau tingkah laku yang terpuji, Hal ini berarti sbahwa penghayatan nilai-nilai Islam dapat memimpin peserta didik agar menggunakan hati dan akal nya dalam mencari kebenaran. Dengan demikian peserta didik akan menginsyafi bahwa segala yang dihidup ini merupakan keseluruhan yang selaras dan seimbang, tunduk kepada sunnahtullah.

Penghayatan nilai-nilai Islam memegang peranan yang penting dalam konteks kehidupan bersama karena merupakan salah satu tahap tingkah laku atau penyesuaian diri yang melahirkan gerak hati dalam bentuk tauhid, sabar, ikhlas, syukur, dan sebagainya. Dengan terbentuknya sifat-sifat tersebut dapatlah terwujud kehidupan bersama yang sejahtera. kelebihan penghayatan nilai-nilai adalah terbentuknya kemampuan yang mendasar untuk mengambil keputusan dan bertingkah laku yang sesuai dengan norma dan sikap yang dikehendaki oleh agama dan masyarakat.²

²Tim Dosen Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam*, (Surabaya: Tim Karya Aditama, 1996), hlm. 152s

Oleh karena itu menemukan nilai-nilai Islami yang haq atau menyakinkan untuk dijadikan pilar-pilar penyangga kehidupannya sebagai makhluk ciptaan Tuhan sebagai anggota masyarakat. Dengan demikian dapat menumbuhkan kemauan untuk melestarikan nilai-nilai Islami di kehidupannya.

b. Pengertian Akhlak.

Isilah akhlak sudah sangat akrab di tengah kehidupan kita. Mungkin hampir semua orang mengetahui arti kata “*akhlak*” karena perkataan akhlak selalu dikaitkan dengan tingkah laku manusia. Akan tetapi, agar lebih jelas dan menyakinkan, kata “*akhlak*” masih perlu untuk diartikan secara bahasa maupun istilah. Dengan demikian, pemahaman terhadap kata “*akhlak*” tidak sebatas kebiasaan praktis yang setiap hari kita dengar, tetapi sekaligus dipahami secara filosof, terutama makna substansinya.

Kata “*akhlak*” berasal dari bahasa Arab, yaitu *jamak*’ dari kata “*khulugun*” yang secara linguistic diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata karma, sopan santun, adab, dan tindakan. Kata serta erat hubungannya dengan “*khaliq*”, artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan, sebagaimana terdapat kata “*al-khaliq*”, artinya pencipta dan “*makhlug*”, artinya yang diciptakan.

Sebenarnya, ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan kata “*akhlak*”, yaitu pendekatan linguistik (kebahasaan), dan pendekatan *terminologik* (peristilahan). Dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu *isim mashdar* (bentuk *infinitive*) dari kata “*al-akhlak-yukhligun-ihlaqan*”, sesuai dengan timbangan (wazan) *tsulasi majid af’ala-yuf’ilu-if’alan*, berarti *as-sajiyah* (perangai), *ath-thabi’at* (kelakuan, tabiat, watak dasar), *al-adat* (kebiasaan, kelazima), *al-mar’ah* (peradaban yang

baik), dan *ad-din* (agama). Kata “*akhlak*” juga *isim masdar* dari kata “*akhlak*”, yaitu “*ikhlaq*”. Berkenaan dengan ini, timbullah pendapat bahwa secara linguistik, akhlak merupakan *isim jamid* atau *isim ghair mustaq*, yaitu isim yang tidak memiliki akar kata. Kata “*akhlak*” secara etimologis, berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata “*khalaq*”, kata asalnya adalah “*khuligun*”, berarti adat, perangai, atau tabiat. Secara terminologis, dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan pranata perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan. Dalam pengertian umum, akhlak dapat dipadankan dengan etika atau nilai moral.³

Dalam kamus Al- Munjid, kutipanya Hamzah ya’qub, khuluq berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi’at akhlak diartikan sebagai ilmu tata kerama, ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik atau buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila. Dilihat dari sudut istilah (terminologi), para ahli berbeda pendapat, namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia. Pendapat-pendapat ahli tersebut dihimpun sebagai berikut:⁴

- 1) Abdul Hamid mengatakan akhlak ialah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaika, dan tentang keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya kosong (bersih) dari segala bentuk keburukan.
- 2) Ibrahim Anis mengatakan akhlak ialah ilmu yang objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, dapat disifatkan dengan baik dan buruknya
- 3) Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk.

³Beni Ahmad Saebani, Abdul hamid, *Ilmu akhlak*(Bandung:Pustaka setia 2010),hlm.13-14

⁴Hamzah Ya’qub, *Etika Islam, op.cit.*,hlm.12

Contohnya apabila kebiasaan memberi sesuatu yang baik, maka disebut akhlaqul karimah dan bila perbuatan itu tidak baik disebut akhlaqul madzmumah.

- 4) Soegarda poerbakawatja mengatakan akhlak ialah budi pekerti, watak kesusilaan, dan kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap sesama manusia.
- 5) Hamzah Y'aqub mengemukakan pengertian akhlak sebagai berikut.⁵
 - a. Akhlak ialah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terpuji dan tercela, tentang pekataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.
 - b. Akhlak ialah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terahir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.⁶
- 6) Imam Al- Ghazali mengatakan akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- 7) Farid Ma'kruf mendefinisikan akhlak sebagai kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan,tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.
- 8) M. Abdullah Daraz, mendefinisikan akhlak sebagai suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan berkombinasi membawa kecenderunga pada pemilihan pihak yang benar (akhlak baik) atau pihak yang jahat (akhlak buruk)
- 9) Ibn Miskawaih (w.421 H/ 1030 M), yang dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya

⁵Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung:CV Diponegoro,1983),hlm.13

⁶Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran*,(Jakarta: Amzah, 2007), hlm.2-3

untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sementara itu, Imam Al-Ghazali (1015-1111M), dikenal sebagai hujjatul Islam (pembela Islam) karena kepiawaiannya dalam membela Islam dari berbagai paham yang dianggap menyesatkan, dengan agak lebih luas dari pada Ibn Miskawaih, mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan dan pertimbangan.⁷

Dapat dirumuskan bahwa akhlak ialah ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam hubungannya dengan Tuhan, manusia, dan makhluk sekelilingnya. Adapun pengertian sepanjang terminologi yang dikemukakan oleh ulama akhlaq antara lain sebagai berikut:

1. Ilmuakhlaq adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan yang tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin .
2. Ilmu akhlaq adalah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.

Prof . Dr. Ahmad Amin dalam kutipannya Hamzahbukunya ” Al-akhlaq” merumuskan pengertian Akhlak sebagai berikut:

Akhlaq ialah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setengah manusia dan menyatakan tujuan yang harus dituju oleh

⁷Beni Ahmad Saebani, Abdul Hamid, *op.cit.*, hlm.14

manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.⁸

Oleh karena itu akhlak merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan jiwa dan hati manusia karna akhlak merupakan dasar dari manusia itu sendiri yang mendorongnya untuk berbuat baik atau buruk. Dengan demikian akhlak adalah tingkah laku yang dihasilkan oleh dorongan hati dan akal pikiran manusia.

Dalam Perspektif Islam, nilai atau kedudukan seseorang ditentukan berdasarkan kualitas akhlak yang ditampilkannya. bila perilakunya mencerminkan akhlak yang baik atau terpuji (akhlak al-karimah), maka kedudukannya dipandang mulia dan disebut sebagai individu dengan nilai atau kualitas kedirian yang baik. Sebaliknya bila perilakunya mencerminkan akhlak yang tidak baik atau buruk (akhlak al-madzmumah), maka ia dipandang hina dan disebut sebagai individu yang bernilai tidak baik. Dalam perspektif Islam kesempurnaan akhlak akan menentukan posisi atau kedudukan seseorang dalam satu hadis, Rasulullah Saw Menyatakan:

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ شَرِيكِ الْأَسَدِيِّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا فَضَيْلُ بْنُ عِيَّاضٍ،

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ ثَوْرٍ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِنَّ اللَّهَ عَزَّ

وَجَلَّ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ، وَيُحِبُّ مَعَالِيَ الْأَخْلَاقِ، وَيَكْرَهُ سُفْسَافَهَا".

⁸Hamzah Yaqub, *op.cit.*, hlm .11-12

Artinya: sesungguhnya allah maha tinggi dan maha pengasih dan menyukai orang yang pengasih dan mencintai akhlak yang mulia dan membenci akhlak yang buruk .⁹

Oleh karena itu hadis ini mengatakan bahwa sesungguhnya allah sangat menyukai orang yang pengasih terhadap sesama dan sangat mencintai orang-orang yang baik akhlaknya dan allah sangat benci kepada orang-orang yang buruk akhlaknya.

Dalam Islam akhlak adalah akar dari segala kebaikan dan keutamaan yang akan memberi nilai setiap amal atau perilaku manusia, keimanan dan amal seseorang dinilai kurang sempurna manakala tidak dilandasi dan dihiasi dengan akhlak yang mulia Dalam islam, iman harus ditopang dengan ilmu, Ilmu harus diwujudkan dalam amal, dan amal harus dihiasi dengan akhlak yang mulia atau terpuji Itulah sebabnya, mengapa setiap perilaku harus disertai dan tidak boleh terlepas dari akhlak.

Dalam hubungan ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surah yunus:

وَالَّذِينَ كَسَبُوا السَّيِّئَاتِ جَزَاءُ سَيِّئَةٍ بِمِثْلِهَا وَتَرَهَقُهُمْ ذِلَّةٌ مَّا هُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ عَاصِمٍ كَأَنَّمَا

أُغْشِيَتْ وُجُوهُهُمْ قِطْعًا مِّنَ اللَّيْلِ مُظْلِمًا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١٧﴾

Artinya: bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya. dan muka mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) kehinaan. mereka Itulah penghuni syurga, mereka kekal di dalamnya. Yang dimaksud dengan tambahannya ialah

⁹Sulaiman Bin Ahmad Bin Ayyub Abu Al-Qasim Ath-Thabrani, *Al-mu'jam Al-Kabir* (Matbah Al- Ilmu Wal-Hukmi, 1983), hlm. 181

kenikmatan melihat Allah. Maksudnya: muka mereka berseri-seri dan tidak ada sedikitpun tanda kesusahan¹⁰

Adapun sifat-sifat atau Nilai-nilai yang diperoleh melalui proses pembiasaan atau latihan adalah seluruh prinsip, kaedah, atau norma-norma tentang baik buruk atau terpuji tercela yang tertanam ke dalam jiwa seseorang melalui interaksinya dengan sesama makhluk di alam semesta. Sifat-sifat atau nilai-nilai tersebut ada yang merupakan warisan atau sesuatu yang didapat secara turun-temurun (kebiasaan) dan ada pula yang didapat sepanjang perjalanan kehidupan dengan cara melatihkannya secara terus-menerus (melalui pendidikan) sehingga menjadi kebiasaan dan perilaku spontan.¹¹

Dalam ayat tersebut mengatakan bagi orang-orang yang baik ada pahala yang terbaik yaitu surga dan tambahan kenikmatan kepada mereka yaitu tidak ditutupi debu hitam dan tidak pula mendapat kehinaan karna mereka adalah penghuni surga yang kekal didalamnya dan bagi orang yang mempunyai akhlak yang baik Allah memberikan tambahan kenikmatannya dengan bisa melihatnya kelak di surga dengan muka berseri-seri dan tidak ada sedikitpun tanda-tanda kesusahan bagi mereka.

c. Beberapa Faktor Penting Dalam Akhlak

1) Instink (Naluri)

manusia lahir dari suatu kehendak yang digerakkan oleh naluri (Instink). Naluri merupakan tabiat yang dibawa manusia sejak lahir, jadi merupakan suatu pembawaan asli. Dalam bahasa Arab disebut “*garizah*” atau “*fitrah*” dan dalam bahasa Inggris disebut

¹⁰Tim Penyelenggara Penerjemah dan Penafsiran *Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya:CV Jaya Sakti,1989),hlm.29

¹¹Al-Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islam Membangun Kerangka Ontology,Epistimologi, dan Aksiologi Praktik Pendidikan* (Bandung:citapustaka Media perintis 2008), hlm.67-74

Instink.¹² Instink atau gharizah adalah suatu kemampuan berbuat atau bertingkah laku dengan tanpa melalui proses belajar. Kemampuan instink ini merupakan pembawaan sejak lahir. Dalam dunia psikologi pendidikan, kemampuan ini disebut dengan istilah kapabilitas.¹³

Segep naluri insting manusia itu merupakan pokok yang inheren dengan kehidupan manusia yang secara fitrah sudah ada tanpa perlu dipelajari terlebih dahulu. Dengan potensi naluri itu manusia dapat memproduksi corak perilaku sesuai pola dengan corak instingnya. Insting merupakan tendensi khusus dari jiwa manusia/binatang yang menimbulkan tingkah laku yang sudah terbawa sejak lahir tanpa melalui proses belajar.

Oleh sebab itu naluri instink manusia merupakan jiwa khusus dari jiwa seseorang yang akan menimbulkan tingkah laku baik dan buruknya jiwa manusia tersebut yang sudah terbawa sejak lahir melalui proses belajar.

2) Kebiasaan

Salah satu factor penting dalam tingkah laku manusia ialah “kebiasaan” atau “adat kebiasaan” yang dimaksudkan dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan. Sebagai contoh bentuk kebiasaan yang paling dominan pada diri seorang anak adalah tidak bisa diam, gerakan yang berlebihan, perhatian yang terbagi-bagi, linglung, suka memusuhi teman, berontak dan emosi karena sebab yang ringan, menagis dan pusing, banyak melakukan pekerjaan yang sia-sia, suka mengigit, berkelahi, pendendam, pemalas, egois dengan temannya dan memukul mereka¹⁴

¹²Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1983), hlm.58

¹³ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Multi Disipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm.10

¹⁴ Hasan Syamsy Basya, *Cara Jitu Mendidik Anak Sholeh dan Unggul Di Sekola*, (Jakarta: Zikru Hakim, 2010), hlm.19

Contoh-contoh tersebut dapat memberikan kesan bahwa segala pekerjaan jika dilakukan secara berulang-ulang dengan penuh kegemaran akhirnya menjadi kebiasaan.

Terdapat dua factor penting yang melahirkan adat kebiasaan itu, yaitu: *pertama*, karena adatnya kecenderungan hati kepada perbuatan itu, dia merasa senang untuk melakukannya, dengan lain perkataan dia ditarik oleh sikap dan perbuatan tersebut. *Kedua* diikutinya kecenderungan hati itu dengan praktek yang di ulang-ulang, sehingga menjadi biasa.

Di antara dua factor ini yang kedua itulah yang sangat menentukan sebab walaupun ada kecenderungan hati untuk melakukannya, tapi apabila tidak ada kesempatan untuk memperbuatnya, misalnya ada pencegahan, maka kecenderungan hal itu tidak akan terturutkan, seperti pepatah bahasa jawa mengatakan “ *witing tresna saka kulina* ”¹⁵

Manusia itu hampir menjadi segolongan adat kebiasaan yang berjalan di permukaan bumi, dan nilainya tergantung kepada kebiasaannya yang bersamaan dengan kesuksesannya dalam kehidupan.

3) Keturunan

Salah satu factor yang diselidiki dalam akhlak ialah masalah “ keturunan”. Dari sunnatullah yang berlaku pada alam ini dapat diketahui bahwa cabang itu menyerupai pokoknya dan pokok menghasilkan atau melahirkan yang serupa atau hampir serupa dengannya. Keturunan merupakan factor kemampuan dasar yang mendukung ciri-ciri

¹⁵Rachmat Djatmika, *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*,(Jakarta : Pustaka Panjimas, 1996), hlm.48-49

psikologik dan fisiologis yang diturunkan bila orang tua baik dalam garis yang dekat maupun yang jauh¹⁶

Manusia mendapatkan warisan fisik dan mental, mulai dari sifat-sifat umum sampai pada sifat-sifat khusus, adapun yang diturunkan itu bukanlah sifat yang dimiliki yang telah tumbuh dengan matang karena pengaruh lingkungan, adat atau pendidikan, melainkan sifat-sifat bawaan (persediaan sejak lahir) sifat-sifat yang biasa diturunkan itu pada garis besarnya ada dua macam:

a) Sifat-sifat jasmaniah

Sifat-sifat jasmaniah adalah kekuatan dan kelemahan otot dan urat saraf orang yang kekar ototnya, kemungkinan mewariskan kekekan itu kepada anak cucunya. Gejala-gejala ini menunjukkan bahwa factor keturunan yang menjadi latar belakang, kelakuan memang ada.

b) Sifat-sifat ruhaniah

Sifat-sifat ruhaniah adalah lemah kuatnya suatu naluri dapat diturunkan pula oleh orang tua yang kelak mempengaruhi tingkah laku anak cucunya. Sebagaimana dimaklumi bahwa setiap manusia mempunyai naluri (instink), tetapi kekuatan naluri itu berbeda-beda. Dalam hal ini, keturunan secara langsung atau tidak langsung sangat mempengaruhi bentuk sikap dan tingkah laku seseorang meskipun dari keturunan ini lebih mengarah pada bentuk fisik dan kejiwaan yang dimiliki oleh individu atau memiliki keturunan dengan orang-orang terdekatnya seperti kedua orang tuanya.

Dalam hal ini, keturunan secara langsung mempengaruhi bentuk sikap dan tingkah laku seseorang meskipun dari keturunan ini lebih mengarah pada bentuk fisik dan kejiwaan yang

¹⁶Zahrudin, Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 96

dimiliki oleh individu atau memiliki keturunan dengan orang-orang terdekatnya seperti kedua orang tuanya.

4) Lingkungan

Salah satu Faktor yang turut menentukan kelakuan seseorang atau suatu masyarakat adalah lingkungan (*milieu*) artinya suatu yang melingkupi tubuh yang hidup lingkungan Tumbuh-tumbuhan ialah tanah dan udaranya, lingkungan manusia ialah apa yang melingkunginya dari negeri, sungai dan bangsa. *Milieu* dibagai menjadi dua yaitu milieu alam (kebendaan) dan milieu pergaulan (rohani). Milieu yang pertama adalah milieu alam yang melingkungi manusia, ini merupakan factor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia, lingkungan alam ini dapat mematahkan atau mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa oleh seseorang dan tidak seharusnya manusia menyerah kepada alam, sehingga tidak dapat merubahnya atau menguasainya.

Milieu yang kedua adalah milieu pergaulan yang mengandung susunan pergaulan yang meliputi manusia, seperti: rumah, pekerjaan dan sebagainya. Milieu ini mempunyai pengaruh yang berlawanan, terkadang menguatkan hidup manusia dan meninggikannya terkadang melemahkan atau mematikannya.¹⁷

Untuk itu pengaruh lingkungan sangat besar bagi setiap perbuatan, karena lingkungan juga merupakan arena yang memberikan kesempatan-kesempatan untuk berbuat baik atau buruk.

5) Azam

¹⁷Ahmad Amin, Etika (*Ilmu Agama*), terj. Farid Ma'ruf, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm.53-55

Salah satu kekuatan yang berlandung dibalik tingkah laku manusia adalah kemauan keras (azam), itulah yang menggerakkan manusia berbuat dengan bersungguh-sungguh. Kehendak/kemauan menjadi factor penting didalam akhlak, yaitu bahwa akhlak adalah membiarkan kehendak, yaitu prosesnya melalui:

- a. Adanya kecenderungan atau cinta atau semangat setelah adanya stimulant-stimulan
- b. Bimbang atau ragu mana yang harus dipilih di antara kecenderungan-kecenderungan tadi
- c. Memutuskan memilih salah satu kecenderungan/keinginan yang banyak untuk dikerjakan.

Kecenderungan/keinginan yang dipilih/dimenangkan inilah yang disebut kehendak/kemauan.¹⁸Perbuatan itu tidak harus selalu mengikuti kehendak, karena manusia itu kadang-kadang berazam pada sesuatu yang dekat atau jauh. Di dalam sesuatu yang dekat yang pada azam, bergantilah azam menjadi perbuatan.

Jadi kehendak itu bisa terwujud jika kehendak itu bisa dilakukan, apa yang dimaksudkan walaupun menghadapi segala kesulitan, tidak akan mundur setapak pun di hadapan rintangan-rintangan yang menghalanginya, akan tetapi usaha sekuat mungkin untuk melakukannya.

6) Suara batin (*dlamir*)

Dalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) jika tingkah laku manusia berada diambang bahaya dan keburukan. Kekuatan tersebut adalah “suara batin” yang dalam bahasa inggris disebut conscience. Fungsi dari Suara batin itulah memperingatkan bahayanya perbuatan buruk dan berusaha mencegahnya. Jika seseorang terjerumus melakukan keburukan, maka batin merasa tidak senang

¹⁸ Rahmat Djatmika, *op.cit.*, hlm.51

(menyesal). Selain memberikan isyarat untuk mencegah dari keburukan dan sebaliknya juga merupakan kekuatan yang mendorong manusia melakukan perbuatan yang baik (kewajiban).¹⁹

Jadi, melalui suara batin manusia diharapkan berlangsung sebuah transformasi diri dan sosial, Sebuah gerakan untuk menyatukannya orientasi hidup yang bermacam-macam menjadi utuh karena diikat oleh kesadaran yang baik yang mendorong manusia menjadi lebih baik lagi.

7) Pendidikan

Pendidikan di sini adalah segala tuntutan dan pengajaran yang diterima seorang dalam membina kepribadian. Pendidikan itu mempunyai pengaruh yang besar dalam akhlak pendidikan turut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterimanya. Betapa pentingnya factor pendidikan ini, karena naluri yang terdapat pada seseorang dapat dibagun dengan baik dan terarah²⁰

Pendidikan juga dapat mempengaruhi seseorang agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan, yakni membentuk kepribadian muslim²¹ melalui pendidikan yang diharapkan menjadi anggota masyarakat yang baik dalam arti:

- a. Mampu membawa diri dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga tidak merusak kehidupan masyarakat.
- b. Mampu mengembangkan diri sendiri, sehingga tidak menjadi beban bagi masyarakatnya

¹⁹Hamzah Ya'qub, *op.cit.*, hlm.104

²⁰*Ibid.*, hlm.82

²¹*Ibid.*, hlm.87

- c. Mampu pula mengembangkan masyarakatnya dengan keterampilan-keterampilan yang dimiliki.²²

Oleh karena itu pendidikan merupakan salah satu factor yang mematangkan kepribadian manusia, pendidikan akhlak perlu diintensifkan melalui berbagai macam metode pendidikan, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal langsung maupun tidak langsung.

d. Pendidikan Akhlak

Dalam islam, di samping pendidikan keimanan, anak juga harus menerima pendidikan akhlak atau moral sebagai-bahagian dari pendidikan islam. Merujuk kepada As-Sayid, akhlak merupakan fondasi yang utama dalam pembentukan kepribadian manusia yang seutuhnya. Pendidikan yang mengarah kepada terbentuknya pribadi berakhlak merupakan hal pertama yang harus dilakukan sebab akan melandasi kestabilan kepribadian manusia secara keseluruhan.

Berarti muara pendidikan Islam adalah akhlak yang baik. Al-Ghazali menawarkan keutamaan rohaniyah bisa dicapai dengan tertanamnya akhlak yang baik (*husn al-khuluq*), yang mencakup: kebijaksanaan, keberanian lapang dada, dan keadilan. Harga diri dan komitmen dimasukkannya dalam sifat keberanian. Agama Islam memberikan dengan lengkap tentang cara pembinaan akhlak dalam keluarga baik pembinaan akhlak orang tua maupu akhlak anak-anak mereka. Agama Islam telah memantapkan dasar yang kokoh dalam

²²Alex Gunur, *Etika sebagai Dasar dan Pedoman Pergaulan*, (Flore: Nusa Indah, 1975), hlm.50

pembinaan akhlak di rumah tangga dengan landasan tauhid sehingga menjadikan tauhid sebagai landasan dan sumber energi bagi akhlak keluarga.²³

Proses pendidikan moral atau akhlak adalah untuk membedakan saja dengan dimensi lain dari nilai-nilai ajaran Islam yang diajarkan kepada anak. Dalam hal ini pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral dan keutamaan peragai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa kanak-kanak hingga ia menjadi seorang mukallaf.

Para pendidik terutama ayah dan ibu mempunyai tanggung jawab sangat besar dalam mendidik anak-anak dengan kebaikan dan dasar-dasar moral. Tanggung jawab perbaikan jiwa mereka, mendidik anak sejak kecil berlaku benar, dapat dipercaya, istiqomah, mementingkan orang lain, menolong yang membutuhkan bantuan, menghargai yang tua, menghormati tamu, berbuat baik kepada tetangga dan mencintai orang lain.

Pendapat diatas sejalan dengan pengertian dari sudut pandang etimologi bahwa akhlak merupakan sesuatu yang menyangkut paut dengan kode etik, budi pekerti, tingkah laku yang berhubungan dengan hubungan manusia dengan Allah maupun sesama manusia secara vertikal dan horizontal. Bidang ini juga membedakan nama ahlak yang mulia dan mana akhlak yang tercela pengertian akhlak sebagai budi pekerti ini diisyaratkan Allah dalam surat Al-Qolam ayat 4 tentang kemuliaan atau keagungan budi pekerti Rasulullah Saw.²⁴

²³Syafaruddin, Nurgaya Pasha, Mahariah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama 2006), hlm.83-84

²⁴Syafaruddin, Nurgaya Pasha, Mahariah, *op. cit.*, hlm.86-87

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٩٠﴾

Artinya: Sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.²⁵

Pendidikan akhlak Islam diartikan sebagai latihan mental dan fisik yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah pendidikan akhlak Islam berarti juga menumbuhkan personalitas (kepribadian) dan menanamkan tanggung jawab. Sebagai landasan firman Allah surah An Nahl ayat 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ﴿٩٠﴾

يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩١﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.²⁶

²⁵Tim Penyelenggara Penterjemah *Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2011), hlm. 565

²⁶Tim Penyelenggara Penterjemah *Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahan, op. cit.*, hlm. 279

Jadi, pendidikan akhlak Islami merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk, dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berpikir baik yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam. Pada sistem pendidikan Islam ini khusus memberikan pendidikan tentang akhlaqul karimah agar dapat mencerminkan kepribadian muslim.²⁷

Oleh karena itu pendidikan merupakan salah satu factor yang mematangkan kepribadian manusia, dengan demikian pendidikan akhlak perlu diperbaiki melalui berbagai macam metode pendidikan, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal langsung maupun tidak langsung.

e. Pengertian guru

Kata guru berasal dari bahasa Indonesia yang berarti orang yang mengejar dalam bahasa Inggris, dijumpai kata teachers yang berarti pengajar. Dalam bahasa arab istilah yang mengacu kepada pengertian guru lebih banyak lagi seperti al-alim (jamaknya ulama) atau al-mu'allim, yang berarti orang yang mengetahui dan banyak digunakan para ulama/ahli pendidikan untuk menunjuk pada hati guru.²⁸ Guru adalah pendidik, yang berfungsi sebagai pembimbing pegarah, atau menumbuhkan aktivitas peserta didik dan sekaligus sebagai pemegang tanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan.²⁹

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

²⁷Yatim Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-quran* (Jakarta: Amzah, 2007) hlm.22-23

²⁸Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid Studi Pemikiran Tasawuf Al- Ghazali* (Jakarta: PT.Raja Grafindo persada 2008), hlm.124

²⁹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: raja Grafindo Persada 2008), hlm.124

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bias juga di mesjid, di surau/musala, di rumah, dan sebagainya.

Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia.

Dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat, maka di pundak guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat. Mengemban tugas memang berat Tapi lebih berat lagi mengemban tanggung jawab. Sebab tanggung jawab guru tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi juga diluar sekolah, pembinaan yang harus guru berikan pun tidak hanya secara kelompok (klasikal), tetapi juga secara individual. Hal ini mau tidak mau menuntut guru agar selalu memperhatikan sikap, tingkah laku, dan perbuatan anak didiknya tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi di luar sekolah sekalipun.

Karena itu, tetaplah apa yang dikatakan oleh Drs.N.A.Ametembun, bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab

untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.³⁰

f. Tugas guru TK

Guru adalah kata yang sangat akrab dikalangan anak didik demikian juga murid akrab dikalangan guru, dengan murid demikian ada keterpaduan yang harmonis antara guru dengan murid, sekarang ini guru diharapkan memiliki kompetensi, keterampilan, wawasan serta kreatif disamping secara normatif tetapi secara sosok yang digugu, dan ditiru. Mampu membangun citra guru yang baik, seperti yang tertera di dalam undang-undang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 tahun 2005, yang menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing atau mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak-anak di usia dini jalur pendidikan dan formal dasar dan menengah.³¹

Dengan demikian guru diharapkan mampu melaksanakan tugas kependidikan yang tidak semua orang dapat melakukannya, artinya hanya mereka yang memang khusus telah bersekolah untuk menjadi guru yang dapat menjadi guru profesional.

Sementara itu dalam perpu 19 tahun 2005 dikatakan bahwa seorang guru haruslah memiliki 4 kompetensi, yakni kompetensi pedagogi, kepribadian, sosial dan profesional. Adapun untuk kompetensi guru TK di Indonesia sudah dibuatkan standar tersendiri, diantaranya

³⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2005), hlm.31-32

³¹Devisi PLPG-PSG RAYON 102, *Modul Pendidikan Dan Latihan Propesi Guru (PLPG) Bidang Diklat PAUD* (Medan: Unimed press, 2013) hlm.355

seorang guru TK hendaknya memiliki rasa seni dan berbagi bentuk disiplin agar dapat mengenali pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak, selain itu seorang guru TK diharapkan memiliki pemahaman teori perkembangan dan implikasinya secara praktis terlebih lagi guru TK diharapkan ikut serta membentuk manusia Indonesia seutuhnya dengan, beragam pendekatan seperti *Montessori region Emelio high schoop* ataupun pendekatan dari Indonesia sendiri dengan berbagai macam metode pembelajaran yang ada. Guru juga diminta agar dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman serta gembira demi untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar (PBM), serta dapat bekerja sama dengan orang tua serta masyarakat (komite sekolah) dalam mengambil prakarsa sekolah³²

g. Peran Guru TK

Seorang guru TK pada kegiatan kesehariannya dalam bekerja secara profesional dapat melakukan beragam fungsi sekaligus multi peran adapun peran dari guru tersebut adalah:

- 1) Guru sebagai pendidik, adalah pendidik yang menjadi tokoh sentral panutan (model) bagi murid dan lingkungannya oleh karena itu seorang guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup wibawa, tanggung jawab, mandiri dan disiplin.
- 2) Guru sebagai pengganti sementara ayah atau ibu, anak TK dalam kesehariannya dikelas membutuhkan sosok pengganti sementara ayah atau ibu, untuk itu guru harus bisa berperan menjadi pengganti sementara ayah atau ibu, untuk itu guru harus bisa berperan menjadi pengganti ayah atau ibu (selama berada disekolah), namun harus tetap dapat menjaga batas-batasnya demi untuk menjaga keprofesionalan seorang guru.
- 3) Guru sebagai teman, bersikap sebagai teman bagi anak TK sangat dibutuhkan, karena akan memperlancar komunikasi antara guru dan murid. Sehingga anak usia dini tidak merasa

³²*Ibid.*, hlm.356

berjarak dengan guru yang dapat memotivasi anak TK untuk bersemangat berangkat kesekolah karena akan bertemu teman-temannya

- 4) Guru sebagai pengajar, guru membantu murid yang tumbuh dan berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahui dengan cara senantiasa memotivasi murid agar dapat mengembangkan potensinya.
- 5) Guru sebagai pengasuh, anak TK adalah anak yang belum terbentuk kepribadiannya sehingga dibutuhkan guru yang mengerti menggunakan pola asuh yang tepat disaat dibutuhkan oleh anak didik
- 6) Guru sebagai model dan teladan, menjadi teladan merupakan sifat dasar dalam kegiatan pembelajaran sebagai model dan teladan yang berakibat bahwa guru senantiasa akan disorot tingkah lakunya baik oleh anak didik maupun lingkungannya
- 7) Guru sebagai pribadi, jika kita memiliki profesi guru TK maka sudah selayaknya kita memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang peserta didik, adapun kepribadian guru yang diharapkan adalah kepribadian yang hangat, selalu tersejyem,ceria,terbuka, serta sabar.
- 8) Guru sebagai penyanyi,keterampilan bernyanyi memiliki referensi lagu-lagu anak serta yel-yel sangat dibutuhkan bagi seorang guru TK yang senantiasa membutuhkan suasana gembira dalam kegiatan belajar mengajar.
- 9) Guru sebagai pencerita,bercerita adalah salah satu metode yang dibutuhkan bagi anak TK dalam menyampaikan pesan, nasehat tentang makna kehidupan
- 10) Guru sebagai entertainment, guru TK memang dituntut serba bisa (multi peran) salah satunya adalah menjadi entertainment maka akan diperoleh nilai-nilai kreatif, inovatif dalam suasana yang menyenangkan dan gembira bagi anak TK.

Itulah beberapa dari peran guru TK yang diharapkan ada dalam diri seorang guru TK yang akan menumbuh kembangkan potensi yang ada pada diri seorang murid.³³

h. Kopetensi Guru TK

Selain peran dari seorang guru TK juga perlu diperhatikan kopetensi guru TK. Guru TK harus memiliki kopetensi pribadi, sosial dan propesional, kopetensi guru TK di Indonesia sudah dibuatkan standar yang sudah disahkan oleh menteri pendidikan Nasional RI.

Berikut adalah rangkuman kopetensi guru TK:

- 1) Guru harus memiliki rasa seni dan mengenal berbagai bentuk disiplin agar dapat mengenali pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak
- 2) Guru memiliki pemahaman teori perkembangan dan implikasinya secara praktis.
- 3) Guru memahami pentingnya bermain sebagai sarana perkembangan- perkembangan dan pendidikan anak
- 4) Guru dapat berintegrasikan dengan orang tua sebagai upaya untuk meningkatkan kesuksesan pendidikan anak
- 5) Guru perlu memperoleh kemampuan untuk mensupervisi dan mengkoordinasikan pengajaran anak dengan rekan sejawat lainnya .³⁴

i. Pegertian Taman Kanak-Kanak

³³*Ibid.*, hlm. 358-360

³⁴*Ibid.*, hlm.361-362

Taman kanak-kanak (TK) adalah suatu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4-6 tahun dasar TK sampai memasuki pendidikan dasar.³⁵ TK merupakan lembaga pendidikan formal yang pertama setelah pendidikan di lingkungan keluarga sekaligus merupakan jembatan antara pendidikan lingkungan keluarga dan di lingkungan SD.

TK merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual) sosiologi emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak.³⁶

Anak usia prasekolah/TK Merupakan fase perkembangan individu sekitar 4-6 tahun ketika anak mulai memiliki kesadaran tentang dirinya sebagai pria atau wanita, dapat mengatur diri dalam buang air kecil (toilet training) dan mengenal beberapa hal yang dianggap berbahaya (mencelakakan dirinya) masa ini merupakan masa untuk meletakkan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, perkembangan bermain perkembangan kepribadian, perkembangan moral, perkembangan kesadaran beragama.³⁷

Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal, Peran pendidik (orang tua, guru, dan orang dewasa) sangat diperlukan dalam upaya pengembangan potensi anak 4-6 tahun. Upaya. Pengembangan tersebut harus dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain dengan anak yang memiliki kesempatan untuk

³⁵ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah* (Jakarta:Rieneka Cipta,2003),hlm. 59

³⁶Danar Santi, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Antara Teori dan Praktik) (Jakarta:Indeks,2009),hlm. 1

³⁷Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung :Remaja Rosdakarya,2007), hlm.162

berekplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, belajar secara menyenangkan selain itu bermain membantu anak mengenal dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan atas dasar tersebut, maka kurikulum dikembangkan dan disusun berdasarkan tahap perkembangan anak untuk mengembangkan seluruh potensi anak.³⁸

Sebagaimana telah diketahui bersama bahwa pendidikan secara berencana dan sistematis mulai diberikan sejak TK yang disesuaikan dengan usia dan tingkat kematangan anak. dalam hal ini keadaan rumah tangga yang baik dan serasi tetap tercermin dan dipertahankan sehingga akan memberikan perasaan aman dan nyaman sekaligus dapat memberi daya cipta, kreatifitas anak itu sendiri. Pada hakikatnya TK sebagai pendidikan prasekolah tetap mempertahankan sistem pendidikan yang umum diterapkan disetiap lembaga, yaitu bahwa belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar.³⁹

Oleh karena itu pendidikan prasekolah tetap mempertahankan sistem pendidikan yang sudah ditetapkan disetiap lembaga, yaitu bahwa belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar adalah hal yang terbaik untuk anak didik karna disamping hal tersebut anak didik tidak tertekan hatinya dan pikirannya.

Dengan demikian taman kanak-kanak adalah lembaga yang lebih banyak memberikan pendidikan melalui belajar dan bermain atau sebaliknya sebagaimana telah dijelaskan diatas bahwa program kegiatan belajar di TK adalah sebagaimana pendekatan” bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain”. Jelaskan bahwa ada unsur bermain di TK dan itu merupakan satu prinsip yang tidak dapat dipisahkan.

³⁸Depertemen pendidikan Nasional, Kurikulum 2004 *standar kompetensi pendidikan Anak usia Dini Taman Kanak-Kanak Dan Raudhatul Athfal* (Jakarta:Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan Depertemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 5-6

³⁹ Danar Santi, *loc. Cit.*, hlm.1

Setiap periode perkembangan anak memiliki ciri-ciri yang khas tertentu yang dapat membedakannya dengan periode-periode dalam rentang kehidupannya, anak usia taman kanak-kanak (umur 4-6) adalah anak-anak yang sedang tumbuh baik secara motorik maupun emosi, mengalami kepekaan perkembangan moral dan bahasa, serta menjalani kehidupan sosial yang menuntut penyesuaian.⁴⁰

j. Dasar Dan Tujuan Taman kanak-kanak

Dasar dan tujuan pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting karena mempunyai pengaruh yang besar terhadap masa depan suatu bangsa. Hal ini sesuai dengan pendapat Amir Daien Indra kusuma sebagai berikut:

mengingat sangat urgennya pendidikan itu bagi kehidupan suatu bangsa dan Negara, maka hampir seluruh warga Negara di dunia ini menagani secara langsung masalah kebijakan dalam hal ini masing-masing Negara menentukan sendiri dasar dan tujuan pendidikan negaranya⁴¹.

Dasar dan tujuan umum pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat urgen dalam pelaksanaan pendidikan sebab dari dasar pendidikan dari tujuan pendidikan akan menentukan kearah mana anak didik itu dibawa. Masalah pendidikan sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan bangsa dan Negara maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan Negara itu.⁴² Azas yang hendak dituju oleh setiap penyelenggaraan pendidikan prasekolah (taman kanak-kanak). Maka dari itu tujuan pendidikan TK mengacu pada tujuan pendidikan Nasional yaitu:

⁴⁰Hurlock.EB, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 1999),hlm.110

⁴¹Amir Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional,1973),hlm.44

⁴²Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *ilmu pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),hlm.98

Membangun kualitas manusia yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa selalu dapat meningkatkan kebudayaan dengannya sebagai warga Negara yang berjiwa pancasila mempunyai semangat dan kesadaran yang tinggi, berbudi pekerti yang luhur dan berkepribadian yang kuat,cerdas,terampil, dapat mengembangkan dan menyuburkan sikap demokrasi, dapat memelihara hubungan yang baik antara sesama manusia dan dengan lingkungannya, sehat jasmani, mampu mengembangkan estetik, kesanggupan untuk membangun diri dan masyarakat.⁴³

Dasar dan tujuan umum pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat urgen dalam pelaksanaan pendidikan. Sebab dari dasar pendidikan itu akan menentukan corak dan isi pendidikan. Dari tujuan pendidikan akan menentukan kearah mana anak didik itu dibawa.masalah pendidikan sama sekali tidak dapt dipisahkan dari kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan bangsa dan Negara maju mundurnya suatu Bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan Negara itu. Azas yang hendak dituju oleh setiap penyelenggaraan pendidikan prasekolah (Taman kanak-kanak). Maka dari itu tujuan pendidikan TK mengacu pada tujuan pendidikan Nasional Yaitu:

Membangun kualitas manusia yang bertakwa kepada Tuhan yang maha esa selalu dapat meningkatkan kebudayaan dengannya sebagai warga Negara yang berjiwa pancasila mempunyai semangat dan kesadaran yang tinggi, berbudi pekerti yang luhur dan berkepribadian yang kuat, cerdas, terampil, dapat mengembangkan dan menyuburkan sikap demostarsi, dapat memelihara hubungan yang baik antara sesama manusia dan dengan lingkungannya, sehat jasmani, mampu mengembangkan estetik, kesanggupan untuk membangun diri dan masyarakat.

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah, maka dalam buku penyelenggaraan sistem pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan prasekolah (taman kanak-kanak) bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap,

⁴³*Ibid.*,hlm.

pengetahuan, keterampilan, daya cipta yang di peroleh anak didik dalam penyesuaian diri dengan lingkungannya dalam pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.⁴⁴

Pendidikan religious bertujuan membawa manusia kepada pengenalan nilai-nilai spiritual dan trasendental supaya hidup manusia bahagia di dunia dan akhirat nanti dan juga menuntut manusia agar bertingkah laku susila, berbudi luhur, dan mau menapat di jalan Tuhan.⁴⁵

Dalam buku garis-garis besar program kegiatan Belajar di taman kanak-kanak di jelaskan bahwa: pendidikan prasekolah bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta pengembangan kemampuan bermasyarakat, serta pengembangan dasar melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru meliputi pengembangan kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta, keterampilan dan jasmani.⁴⁶

Tujuan TK adalah membentuk manusia sejati, yang bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, yang cakap, sehat, terampil, serta pengembangan dasar melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru meliputi pengembangan kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta, keterampilan dan jasmani. bertanggung jawab terhadap Tuhan, masyarakat dan Negara sedangkan tujuan khususnya adalah:

⁴⁴Abdul Rajak Husein, *Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta:aneka,1995),hlm.23

⁴⁵Kartini Kartono,*Tujuan pendidikan Nasional* (Jakarta: PT.Pradnya paramita, 1997),hlm.64

⁴⁶Moeslichatoen R,*Metode Pengajaran Di Taman kanak-kanak*,(Jakarta :Rineka Cipta,2003),hlm.3

- 1) Memberikan kesempatan kepada anak untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik maupun psikologinya dan mengembangkan potensi-potensi yang ada padanya secara optimal sebagai individu yang unik.
- 2) Memberi bimbingan yang seksama agar anak memiliki sifat dan kebiasaan yang baik, sehingga mereka dapat diterima oleh masyarakatnya.
- 3) Mencapai kematangan mental dan fisik yang dibutuhkan agar dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.⁴⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan penyelenggaraan pendidik Nasional, yang pada prinsipnya adalah sebagai berikut:

- 1) Meletakkan dasar kearah perkembangan, keterampilan, pengetahuan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta pengembangan selajutnya.
- 2) Memberikan bekal kemampuan dasar bagi perkembangan anak secara utuh
- 3) Memberikan bekal untuk kemampuan diri, sesuai dengan azas pendidikan seumur hidup.

Searah dengan tujuan tersebut, maka Taman kanak-kanak dimaksudkan merupakan suatu tempat bagi anak untuk mendapatkan kesempatan bimbingan yang terarah bagi perkembangan proses sosial bagi anak melalui cara yang sesuai dengan sifat-sifat alami yang dimilikinya.

k. Kurikulum pendidikan Taman kanak-kanak (TK)

Untuk dapat memberikan pendidikan yang dapat di tanggung jawabkan, maka sekolah perlu mempunyai sebuah rencana pendidikan yang sistematis yang disebut kurikulum yang

⁴⁷ Soemiarti Patmonodewo, *op.Cit.*, hlm.59

tercantum segala sesuatu yang dilakukan untuk mendidik anak yang berhubungan erat pendidikan tersebut, misalnya: tujuan pendidikan, maka pelajaran/ kegiatan di sekolah bahan pelajaran dan rinciannya untuk setiap tingkatan, cara pelaksanaan dan sebagiannya

Ada beberapa batasan kurikulum yang sesuai dengan kurikulum pendidik Taman kanak-kanak kurikulum adalah suatu perencanaan pengalaman belajar secara tertulis khususnya yang berkaitan dengan TK kurikulum adalah seluruh usaha atau kegiatan sekolah untuk merangsang anak supaya belajar dalam rangka pengembangan seluruh aspek yang ada pada dirinya, baik di dalam maupun di luar sekolah serta lingkungannya dari batasan ini dapat dikemukakan bahwa semua upaya yang akan dilakukan dalam rangka pengembangan anak tertuang dalam kurikulum.⁴⁸

Ini berarti dari kurikulum dapat diketahui gambaran pengalaman belajar apa yang akan diperoleh anak , kurikulum akan mengasilkan suatu proses yang akan terjadi seluruhnya disekolah.Dari sejak munculnya taman kanak-kanak di Indonesia hingga saat ini secara nasional telah beberapa kali dirancang kurikulum. Ada kurikulum 1964, 1976, 1984 Organisasi kurikulum dan pengalaman belajar disusun melalui pemilihan topik atau tema.Ini dimaksudkan, agar pembelajaran dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari fakta dalam konteksnya.Sehingga informasi atau pengetahuan yang diperoleh berarti bermakna dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan anak.

Contohnya, anak belajar warna saat pengenalan warna dilakukan dalam konteksnya, seperti mengenali warna daun, warna-warna benda yang ada disekitarnya informasi itu akan

⁴⁸Anita Yus, *Penelitian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*,(Jakarta : Kencana, 2011),hlm.35

membentuk pengetahuan yang lebih bermakna dari pada hanya menunjukkan warna-warnanya tanpa konteksnya.

Pemahaman tentang perkembangan peserta didik sebagaimana diuraikan di atas berimplikasi terhadap pengembangan kurikulum, antara lain:

Kurikulum yang diajarkan di TK Adnani yaitu kurikulum 2013 Materi/Muatan Ajaran yang dilakukan TK-Adnani kepada anak yang berusia 4-5 Tahun yaitu: Kompetensi Dasar (KD) untuk KI-1 dan KI-2 tidak dirumuskan secara terperinci. Penjelasan sosial tidak dirumuskan secara tersendiri.

1. Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI sikap spritual dan KD pada KI sikap social tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD-KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD-KD pada KI pengetahuan dan KI keterampilan, serta melalui pembiasaan dan keteladanan.
2. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki ilmu pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan untuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri dan santun.
3. Setiap peserta didik hendaknya diberi kesempatan untuk berkembang sesuai dengan bakat, minat, dan kebutuhannya.
4. Di samping di sediakan pelajaran yang sifatnya umum (prongram inti) yang wajib dipelajari setiap anak di sekolah, juga perlu disediakan pelajaran pilihan yang sesuai dengan minat anak.

5. Lembaga pendidikan hendaknya menyediakan bahan ajar baik yang bersifat kejuruan maupun akademik bagi anak yang berbakat di bidang akademik diberi kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan berikutnya.
6. Kurikulum memuat tujuan-tujuan yang mengandung aspek pengetahuan, nilai/sikap, dan keterampilan yang menggambarkan pribadi yang utuh lahir dan batin.⁴⁹

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Nafilatul Azizah Dengan Nim 05110130 Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2009 dengan judul : “Penanaman Nilai Agama Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak (TK) Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) 31 Sumbersari Malang”. Dari hasil penelitian ditemukan, peran orang tua dalam menanamkan rasa kesadaran keberagamaan bisa dilakukan semenjak anak dalam kandungan kemudian dilanjutkan pada lingkungan keluarga. Rasa keberagamaan bisa dilakukan dengan memberikan contoh perilaku yang baik. Pemberian materi ini pada anak TK tidak harus selalu diberikan materi saja, tetapi menggunakan berbagai metode yang dapat mendukung tercapainya program penanaman nilai agama diharapkan anak TK akan lebih cepat tertanam dalam hatinya jiwa keagamaan. Anak usia prasekolah di TK Muslimat NU 31 Sumbersari Malang sudah terbiasa menghafal doa sehari-hari, membaca dengan fasih pembelajaran iqra’, dan menghafal surat-surat pendek dalam alquran serta di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran.⁵⁰

⁴⁹ Data TK Adnani Kelurahan Panyabungan II

⁵⁰Wahyu Nafilatul Azizah, *penanaman Nilai Agama Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak (TK) Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) 31 Sumbersari Malang*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009),hlm.xviii

2. Penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Nur Farida Nim 3102016 Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Walisogo, Semarang Tahun 2008 dengan judul : “ Pendidikan Akhlak Anak Usia Prasekolah Pada Lembaga Pendidikan Taman Kanak-Kanak Di TK Islam Terpadu Permata Hati Ngaliyan Semarang”. Dari hasil penelitian ditemukan pendidikan Akhlak anak usia prasekolah sangat penting dan pelaksanaannya bukanlah suatu hal yang mudah, karena dalam membina anak kecil harus dengan pendekatan-pendekatan khusus. Apalagi dalam suatu sekolah yang mempunyai anak didik yang tidak sedikit yang berasal dari orang tua yang tentunya berbeda. Dari situlah maka seorang guru dituntut mampu mengarahkan serta mendidik anak agar memiliki akhlak atau budi pekerti yang luhur. Selain itu guru juga memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam membina anak didiknya.⁵¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Gustina Sari Nasution dengan Nim 083100069 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan Tahun 2012 dengan judul : “ Upaya Guru Dalam Membina Akhlak Anak Didik Di MTs Batang Angkola Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan masih kurang baik, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu utamanya tentang masih kurangnya kedisiplinan, kurangnya dukungan dari orang tua, pengaruh pendidikan orang tua, lingkungan sekolah, keluarga masyarakat dan pengaruh IPTEK serta pembinaan hanya dari guru tidak ada kemauan anak didik⁵²

⁵¹Nur Faridah, *pendidikan Akhlak Anak Usia Prasekolah Pada Lembaga Pendidikan Taman Kanak-Kanak Di TK Islam Terpadu Permata Hati Ngaliyan Semarang*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2008), hlm. viii

⁵²Gustina Sari Nasution, *Upaya Gurudalam membina Akhlak Anak Didik Di MTs Batang Angkola Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan*, (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan, 2012), hlm. viii

Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu, pembahasan yang berbeda yang mana penelitian terdahulu ada yang membahas tentang penanaman nilai agama pada TK, ada juga tentang pendidikan akhlak di TK, sementara saya ingin meneliti tentang upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada taman kanak-kanak TK Perbedaan yang lainnya yaitu tempat atau lokasi penelitian dan tahun penelitian yang berbeda.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari 09 September 2015 sampai Desember 2016.

Adapun tempat Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak TK Adnani Kelurahan Panyabungan II Jl. BaktiAbri No. 81 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal KodePos 22913 yang didirikan oleh Yayasan dijabat oleh Kepala sekolah Siti Khodijah S.Pd.I sementara ketua Yayasan dijabat oleh H. Khoiruddin Lubis, Lc.MA,

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar belakang yang berkonteks khusus penelitian kualitatif adalah yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau cara kuantitatif lainnya. Penelitian ini menggunakan kualitatif sebab menceritakan dan juga menggambarkan apa yang terjadi dilapangan Taman Kanak-kanak TK Adnani Kecamatan Panyabungan Kelurahan Panyabungan II dan harus menggunakan logika berpikir yang ilmiah. Berdasarkan metode

deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.¹

C. Sumber Data

sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh apabila penelitian menggunakan keusioner atau wawancara dalam mengumpulkan datanya. Maka sumber data disebut responden/penjawab, atau orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data diambil dari dua sumber yaitu: Sumber data primer, yaitu data pokok dalam penelitian yang diperoleh dari guru TK Adnani. Sumber data sekunder, yaitu: sumber data pelengkap yang diperoleh dari kepala sekolah dan dokumentasi sekolah, dan sebagainya.²

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting-nya*, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalanan lain-lain. Bila di lihat dari sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pengumpul data, segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Pada bab ini hanya

¹Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: remaja rosdakarya, 2007), hlm.5-6

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

dikemukakan pengumpulan data berdasarkan tekniknya, yaitu melalui wawancara, angket, dan observasi.³

1. Observasi.

Dalam observasi ini, penelitian terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, penelitian ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Segala bentuk aktivitas yang dilaksanakan di taman kanak-kanak TK Adnani Kecamatan Panyabungan Kelurahan Panyabungan II yaitu upaya guru menanamkan nilai-nilai Akhlak yang baik pada anak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses Tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadapan-hadapan dengan fisik.⁴ Sementara wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpinnya itu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Wawancara ini dilakukan guna menggali beberapa informasi yang terkait dengan upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik kepada anak.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2013) hlm.224

⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm.218

E. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara. Penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusiondrawing/verification*.⁵

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles & Huberman. Dan langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶

2. Data Display (Penyajian data)

⁵Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 246

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R& D* (Bandung: JI. Gegerkalong Hilir, 2013), hlm.

Setelah data direduksi, makalangkah selanjutnya adalah mendisplaykan data .Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷

3. Conclusion Drawing/virification

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.⁸

F. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan diperiksa kembali dengan teknik menjamin keabsahan data, Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut :

a. Perpanjangankeikut `sertaan

Perpanjangan Keikut sertaan peneliti berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjang keikut sertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri

⁷*Ibid.*.hlm. 249

⁸*Ibid.*.hlm. 252-253

pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.⁹

G. Triangulasi.

Dengan metode triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penelitian menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, yang sama.¹⁰

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya 1999), hlm. 171.

¹⁰*Ibid.*, hlm 241

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. TEMUAN UMUM

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Kanak-kanak Adnani yang berada dalam kawasan yang nyaman dan sejuk dan jauh dari hiruk pikuk kota Panyabungan tepatnya terletak di jalan Abri Gg. Adnani 1 No 10 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Untuk mengenal lokasi TK Adnani ini, berikut penjelasannya.

Taman Kanak-kanak Adnani didirikan pada tahun 2000, mulai beroperasi sejak tanggal 15 juli 2001, di atas tanah seluas 750^m², Salah satu faktor pendorong didirikannya TK Adnani ini adalah, karena kurang diberdayakannya pendidikan prasekolah yang sesuai dengan didikan yang diajarkan Islam yang sempurna berdasarkan pengalaman-pengalaman untuk melahirkan manusia yang islami. Selain itu, demi menyambut seruan Madina yang madani, pusat pendidikan islam Adnani didirikan khusus untuk menjadikan anak didik mendalami Qur'ani, beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, sehingga terciptalah tujuan TK Adnani

“majulah Adnani untuk madina ke arah madani”, Tujuan didirikannya TK Adnani ini adalah untuk menjadikan anak-anak didik lebih baik dan lebih terarah kepada tingkah laku yang lebih baik kepada dirinya dan disekitarnya yaitu: beriman, berilmu, berakhlak mulia, melahirkan generasi muda yang masih 6 Tahun sebelum masuk SD, mampu membaca huruf

latin dan huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik disamping menekankan doa-doa harian hafalan surah-surah pendek, praktek sholat, bahasa Arab dan bahasa Inggris menurut kemampuan.¹

Sejak berdirinya Taman Kanak-kanak Adnani Panyabungan ini telah dilakukan tiga kali penggantian kepala sekolah pertama ialah H. Adnan. Dan seterusnya digantikan M. Ali Lubis, Lc., MA. Mulai tahun 2001-2004, ibu Badi'ah Nasution, S.Ag. Mulai tahun 2005-2006 sedangkan yang menjabat kepala sampai sekarang adalah Siti Khodijah, S.Pd.I 2013-2017

Pembangunan gedung sarana dan fasilitas, TK Adnani ini sepenuhnya adalah swadaya dari yayasan pendidikan Adnani Panyabungan adapun dengan masyarakat tidak ada kerja sama dalam pembangunan maupun hal lain, agar masyarakat tidak terbebani di pendanaan yayasan karena yayasan pendidikan TK Adnani adalah milik pribadi dan dibangun dengan uang yayasan pendidikan TK Adnani sendiri. Kemudian pengadaan guru, alat-alat pelajaran, kurikulum, dan sebagainya ada yang mendapat bantuan dari pemerintah dan atas swadana yayasan sendiri.

2. Keadaan Guru dan Murid

a. Keadaan Guru

penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran akan berjalan dengan baik dan lancar apabila didukung oleh guru yang profesional keadaan guru di TK Adnani Kelurahan Panyabungan II Untuk tahun pelajaran 2016-2017 berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada data berikut:

¹ Data TK Adnani Kelurahan Panyabungan II

Tabel

Keadaan Guru TK Adnani

No	Nama	Status Pegawai	Tempat Tugas
1	Wisny Sagita, S.Pd.I	PNS	Panyabungan II
2	Sahada, S.Pd.I	Honor	Panyabungan II
3	Apnisah, S.Pd.I	Honor	Panyabungan II
4	Efridayanti Safitri, S.Pd.I	Honor	Panyabungan II
5	Latifah Hannum Rangkuti, S.Pd.I	Honor	Panyabungan II

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa guru yang ada di TK Adnani Kelurahan Panyabungan II Mandailing Natal berjumlah 5 orang. Apabila dilihat dari latar belakang pendidikan guru-guru yang ada di TK sudah sarjana Tingkat pendidikan yang demikian sudah tentu memiliki kompetensi yang baik dalam mengelola dan mengembangkan TK Adnani Kelurahan Panyabungan II, karena Syarat menjadi Guru dilihat dari segi teknis adalah berijazah, sedangkan pendidikan guru TK yang idealnya adalah alumni PGTK. dan Seorang yang berijazah pendidikan guru dinilai sudah mampu mengajar, mendesain program pengajaran serta memiliki motivasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.²

a. Keadaan Siswa

²Data TK Adnani Kelurahan Panyabungan II

Siswa merupakan objek didik dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan di TK Adnani. Berdasarkan data yang ada di TK Adnani Kelurahan Panyabungan II, maka keadaan siswa di TK Adnani tersebut untuk pelajaran 2016-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 2

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	1	20	10	30
2	2	20	10	30
3	3	19	14	33
	Jumlah	59	34	93

Sumber : Data Sekolah TK Adnani kelurahan panyabungan II

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa siswa TK Adnani Kelurahan Panyabungan II Pelajaran 2016-2017 berjumlah 64 orang yang terdiri dari 30 laki-laki 34 Perempuan. Jumlah siswa TK Adnani dapat dikatakan menetap. Usia siswa pada TK Adnani yaitu ada yang 5 dan 6 tahun.³

3. Keadaan Fasilitas

TK Adnani kelurahan panyabungan II Mempunyai luas 750 meter persegi, diatas areal tersebut berdiri gedung TK Adnani yang dilengkapi tiga ruang kelas untuk berlangsungnya proses pembelajaran dan sarana prasarana yang sangat baik untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

Tabel 3

³Data TK Adnani Kelurahan Panyabungan II

Keadaan Sarana dan Prasarana TK Adnani kelurahan panyabungan II

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	3	
2	Ruang kepala sekolah	1	
3	Ruang Guru	1	
4	Ruang Tata usaha	1	
5	Aula serbaguna	1	
6	Musholla	1	
7	Kursi murid	93	
8	Meja murid	93	
9	Kursi Guru	3	
10	Meja Guru	3	
11	Papan tulis	3	
12	Ayunan	1	
13	Papan peluncur	1	
14	Lemari	3	
15	Sarana mandi bola	1	
16	Global besi	1	
17	Alat peraga	3	
18	Computer	1	
19	Kendaraan mobil sekolah	3	
20	Toilet murid	4	
21	Toilet Guru	1	
22	Kendaraan motor sekolah	1	

4. Struktur Organisasi TK Adnani

Struktur organisasi sekolah merupakan suatu sistem yang melaksanakan proses berjalannya lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Tanpa Struktur yang jelas lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu struktur organisasi lembaga pendidikan perlu dibentuk guna mengetahui kedudukan dan kewajiban dalam lembaga pendidikan.

Struktur organisasi TK Adnani sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Ket
1	H. Khoiruddin lubis, Lc., MA.	Ketua yayasan	
2	Siti Khodijah, S.Pd.I	Kepala sekolah	
3	Wisny Sagita, S.Pd.I	Wakil kepala sekolah	
4	Sahada, S.Pd.I	Guru TK	
5	Apnisa, S.Pd.I	Guru TK	
6	Efridayanti Safitri, S.Pd.	Guru TK	
7	Latifah Hannum Rangkuti, S.Pd.I	Guru TK	
8	Miswar	Supir	
9	Azhari	Supir	

B. Temuan Khusus

1. Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Pada Anak Taman

Kanak-kanak Adnani

Penanaman nilai-nilai akhlak pada anak akan berpengaruh terhadap sikap dan tingkah laku anak dikemudian hari. Hal ini menggambarkan bahwa begitu pentingnya menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak. Masa usia TK yaitu 4-6 tahun cenderung mengikuti atau meniru apa yang dilihatnya baik dari orang tua, saudara, lingkungannya. Begitu juga disekolah anak cenderung meniru dan menuruti perintah gurunya, dan meniru sifat, akhlak dan tingkah laku gurunya. Hal ini menunjukkan bahwa guru sangat berperan penting dalam menanamkan

akhlak pada anak agar mempunyai kepribadian yang baik yang dilandasi dengan nilai-nilai akhlak dan agama.⁴

Begitu juga wawancara dengan kepala sekolah TK Adnani Siti Khodijah pada tanggal 8 Nopember 2016, mengatakan bahwa dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak dengan mendidik putra-putri untuk menjadi generasi Qur'ani, beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.⁵ Begitu juga dengan keadaan guru harus memberikan motivasi terhadap anak agar anak lebih giat lagi dalam belajar, karena profesi guru membawa pengaruh besar terhadap diri anak sebab merupakan sumber motivasi bagi anak dan seorang guru harus selalu mengawasi kegiatan anak didiknya di luar maupun di dalam pembelajaran.

a. Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Melalui Bimbingan.

Saat wawancara dengan seorang guru TK Adnani pada tanggal 9 Nopember 2016 Wisniy Sagita mengatakan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak dengan melalui bimbingan kepada anak sangatlah baik kepada anak karena nantinya anak akan mengetahui mana akhlak yang baik dan mana akhlak yang buruk dalam menanamkan nilai akhlak tidak hanya arahan saja yang di berikan akan tetapi juga melalui bimbingan kepada anak agar nantinya anak didik lebih mengetahui bahwa menolong orang yang lagi kesusahan itu adalah akhlak yang terpuji dan di samping itu juga guru membimbing anak didik untuk menjadikan seseorang mengetahui nilai perbuatan baik atau buruk untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.⁶

⁴*Observasi*, Di TK Adnani ,Tanggal 7 Nopember 2016

⁵ Siti Khodijah, kepala TK Adnani, *wawancara*, Di TK Adnani ,Tanggal 8 Nopember 2016

⁶Wisniy Sagita, Guru TK Adnani, *Wawancara*, Di TK Adnani ,Tanggal 9 Nopember 2016

- 1) Saat wawancara dengan guru TK Adnani pada tanggal 9 Nopember 2016 Sahada mengatakan membimbing anak didik dengan melalui materi pelajaran ilmu agama membuat anak dekat kepada Tuhan-nya melalui Sholat yang dikerjakanya sehari-hari dan bersosialisasi dengan masyarakat, ilmu agama juga mengajarkan anak-anak memiliki sifat-sifat yang terpuji, berakhlak yang baik, memiliki moral dan budi pekerti yang baik yang membawanya mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.⁷
- 2) Saat wawancara dengan guru TK Adnani pada tanggal 9 Nopember 2016 Apnisah mengatakan Pelajaran-pelajaran agama yang biasa diajarkan pada anak-anak TK Adnani yaitu: cara berwudhu, praktek sholat, mengapal surah-surah pendek, menghafal doa-doa yang biasa dilakukan dikehidupan sehari-hari dan mengajari anak berbicara dengan sopan santun kepada orang tua dan sopan satun kepada yang lebih tua darinya dan membiasakan anak menundukkan kepala apabila lewat dari depan orang tua atau gurunya.⁸
- 3) Saat wawancara dengan guru TK Adnani pada tanggal 9 Nopember 2016 Afridayanti Safitri mengatakan dalam menanamkan keimanan ke dalam pribadi anak dan hal ini adalah merupakan tujuan dari TK Adnani yaitu mengajarkan anak untuk mengenal Allah Swt dan Rasulnya, mengenal akhlak mulia dan tercela, mengingat dan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an dan sholat wajib serta sunnahnya.⁹
- 4) Saat wawancara dengan guru TK Adnani pada tanggal 9 Nopember 2016 Latifah Hannum mengatakan Dalam mendidik dan mengajari keimanan pada diri anak agar kelak memiliki kepribadian yang baik beriman kepada Allah, dan kelak mampu menjalankan perintah

⁷ Sahada, Guru Tk Adnani, *Wawancara*, Di TK Adnani ,Tanggal 9 Nopember 2016

⁸ Apnisah, Guru Tk Adnani, *Wawancara*, Di TK Adnani, Tanggal 9 Nopember 2016

⁹ Afridayanti, Guru Tk Adnani, *Wawancara*, Di TK Adnani, Tangga 9 Nopember 2016

Allah serta menjauhi larangannya, dan memiliki sifat-sifat terpuji ,jujur, amanah, rendah hati memiliki akhlak dan moral yang baik.¹⁰

Secara metodologis, Pembelajaran yang biasa dilakukan guru dengan metode ceramah selalu dibarengi dengan demonstrasi yaitu mengajarkan kepada anak-anak bagaimana cara berwudhu dan bagaimana cara sholat yang baik dan benar. Setelah guru menerangkannya kemudian anak-anak dibimbing dengan cara bergantian untuk mempraktekkannya dengan benar.¹¹

Anak belajar Wudhu dan sholat sesuai dengan yang didapatkan anak di sekolah dilengkapi dengan bimbingan orangtua, atau orangtua sering mengajaknya sholat ke mesjid atau pun dirumahnya. Walaupun anak belum sepenuhnya tau bagaiman sholat yang benar dan baik.¹²

Guru bercerita tentang kisah-kisah atau dongeng-dongeng yang memiliki hikmah yang baik atau keteladanan yang diharapkan bisa dicontoh oleh anak-anak, kisah-kisah yang biasa diceritakan oleh guru yaitu kisah para rasul atau kisah para sahabat-sahabat nabi setelah selesai bercerita, maka guru akan meminta tanggapan atau pertanyaan kepada anak-anak tentang kisah tersebut.

Anak-anak akan memberikan pendapatnya masing-masing mengenai cerita tersebut dan kemudian gurulah yang akan meluruskan dan menjelaskannya kembali kepada anak-anak apa saja kebaikan dan keburukan didalam kisah tersebut dan menyuruh anak-anak senantiasa

¹⁰ Latifah Hannum, Guru Tk Adnani, *Wawancara*, Di TK Adnani, Tangga 9 Nopember 2016

¹¹ *Observasi*, Di TK Adnani, Tanggal, 10 Nopember 2016

¹² *Observasi*, Di TK Adnani, Tanggal 12 Nopember 2016

bersifat baik seperti keteladanan yang ada di dalam cerita tersebut dan tidak mencontoh hal-hal yang buruknya.¹³

b. Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Melalui Pemberian contoh.

Saat wawancara dengan seorang guru TK Adnani pada tanggal 14 Nopember 2016 Sahada mengatakan dalam memberikan contoh kepada anak didik didalam pembelajaran yaitu:

Didalam pembelajaran guru senantiasa memberikan contoh yang baik untuk anak Dengan memberikan contoh maka anak akan mudah memahami pelajaran yang ia sedang pelajari salah satu cara guru memberikan contoh kepada anak didik dengan menunjukkan gambar-gambar yang bersangkutan dengan mata pelajaran.¹⁴

Saat wawancara dengan seorang guru TK Adnani pada tanggal 14 Nopember 2016 Apnisah mengatakan Guru juga memberikan contoh yang lainnya seperti, mempraktekkan langsung pembelajaran tersebut dengan menunjukkan cara-cara yang mudah di pahami anak didiknya, seperti contoh lainnya juga guru memberikan alat peraga yang sudah di buat dan mengayomi anak menempelkan alat peraga di dinding yang sudah di sediakan di sekolah dan guru memberikan contoh yang lainya seperti membiasakan anak memberikan sedekah bagi yang tidak mampu karna dengan sedekah kita di mudahkan rezkinya.¹⁵

c. Menanamkan Nilai-nilai Akhlak dengan Memerankan Diri sebagai Teladan yang Baik.

¹³ *Observasi*, Di TK Adnani, Tanggal 14 Nopember 2016

¹⁴ Sahada, Guru TK Adnani, *Wawancara*, Di TK Adnani, Tanggal 14 Nopember 2016

¹⁵ Apnisah, Guru TK Adnani, *Wawancara*, Di TK Adnani, Tanggal 14 Nopember 2016

Saat wawancara dengan seorang guru TK Adnani pada tanggal 15 Nopember 2016 Afridayanti Safitri menjelaskan bahwa Guru harus memberi contoh panutan yang baik dan teladan yang indah dimata anak didik sehingga anak senang untuk mencontoh tingkah lakunya guru harus mempunyai jiwa yang halus, penyayang, berjiwa *tasammuh* (lapang dada), murah hati dan terpuji.¹⁶

Saat wawancara dengan seorang guru TK Adnani pada tanggal 15 Nopember 2016 Latifah Hannum mengatakan Guru TK Adnani selalu berusaha tampil baik sesuai dengan tugas dan perannya sebagai guru TK. Karena anak-anak cenderung mengikuti bahkan meniru sikap dan tingkah laku gurunya, dan guru juga mencontohkan teladan yang baik bagi muridnya, maka dari itu guru harus menjaga sikap dan tingkah lakunya dan tidak pilih kasih terhadap peserta didiknya, menasehati apabila salah, mengajarnya agama, menanamkan pada diri anak sifat-sifat yang terpuji, berakhlak memiliki berbudi pekerti yang baik.¹⁷

Guru-guru yang diterima di TK Adnani adalah guru-guru yang memiliki latar belakang yang baik, penyayang kepada anak-anak dan harus memiliki sifat-sifat guru TK seperti: sabar, memiliki kasih sayang, bisa menjadi teman bagi anak didik, contoh teladan bagi anak didik dan lain sebagainya. Guru juga harus selalu terlihat ceria dan memiliki sifat-sifat yang baik, anak usia dini yang cenderung mengikuti dan mempraktekkan apa yang dilihatnya, maka guru harus senantiasa bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan sifat-sifat dan tata tertib guru TK Adnani, guru juga harus selalu ceria, tidak boleh marah sekalipun anak membuat kesalahan yang tidak baik, menasehati anak dengan lemah lembut, membujuk anak dengan penuh kasih sayang apabila ada anak yang menagis, bersikap adil tidak membedakan atau

¹⁶ Afridayanti Safitri, Guru TK Adnani, *Wawancara*, Di TK Adnani, Tanggal 15 Nopember 2016

¹⁷ Latifah Hannum, Guru TK Adnani, *Wawancara* , Di TK Adnani, Tanggal, 15 Nopember 2016

memanding-bandingkan anak yang satu dengan yang lainnya, dan yang paling penting guru harus selalu tersenyum dalam mendidik dan membimbing anak-anak muridnya.¹⁸

d. Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Melalui Pembiasaan

Saat wawancara dengan seorang guru TK Adnani pada tanggal 11 Nopember 2016 Apnisah, menjelaskan bahwa Pembiasaan yang dilakukan Guru yaitu mengucapkan salam kepada anak didik dan kepada guru lainnya, membaca do'a sebelum memulai pembelajaran dan setelah selesai pelajaran, anak didik dibiasakan menghafal surah-surah pendek dan membiasakan anak didik berdoa sebelum makan dan sesudah makan dan guru juga mengajarkan anak didik untuk selalu menundukkan kepala apabila lewat dari depan gurunya, dan membiasakan anak didik untuk selalu buang sampah pada tempatnya.

Saat wawancara dengan seorang guru TK Adnani pada tanggal 11 Nopember 2016 Apnisah mengatakan Anak didik juga menyalam guru disaat pulang sekolah. setiap harinya anak-anak juga menyalam orang tuanya dan guru, keluarganya di rumah disaat datang dan pergi kesekolah, anak-anak juga mengatakan selalu membaca do'a baik di sekolah maupun diluar sekolah, dan tak lupa juga praktek sholat dirumah karena guru membiasakan anak didiknya praktek sholat di mesjid sesudah istirahat membiasakan anak.¹⁹

e. Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Pada Anak Dengan Melakukan Kerja Sama Dengan Orang Tua Murid.

¹⁸*Observasi*, Di TK Adnani, Tanggal, 15 Nopember 2016

¹⁹Apnisah, Guru TK Adnani, *Wawancara*, Di TK Adnani, Tanggal 11 Nopember 2016

Saat wawancara dengan seorang guru TK Adnani pada tanggal 17 Nopember 2016 Latifah Hannum mengatakan dalam melakukan kerja sama dengan orang tua yaitu:

Guru melakukan kerjasama dengan orang tua untuk mengarahkan anak supaya lebih baik lagi di dalam pendidikan maupun didalam keluarganya karna kerjasama antara guru dan orang tua sangat berperan penting untuk kesuksesan pendidikan anak.²⁰

Saat wawancara dengan seorang guru TK Adnani pada tanggal 17 Nopember 2016 Apnisah mengatakan bahwa orang tua ikut berpartisipasi untuk mengajari anak dirumah sebagai upaya untuk meningkatkan kesuksesan didalam pendidikan anak, maupun didalam kehidupan bermasyarakat nantinya.²¹

Saat wawancara dengan seorang guru TK Adnani pada tanggal 17 Nopember 2016 Wisniy Sagita mengatakan Guru dan orang tua dapat kesepakatan bahwa anak akan didik dengan baik disekolah atau apabila anak didik membuat kesalahan maka guru tidak akan segan-segan memberikan hukuman kepada anak dan memberikan nasehat kepada anak.²²

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menghasilkan Karya tulis Sederhana dalam bentuk skripsi dengan berbagai keterbatasan. Adapun Keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini dan penyelesaian skripsi ini adalah sebagai berikut:

²⁰ Latifah Hannum, Guru TK Adnani, *Wawancara*, Di TK Adnani, Tanggal 17 Nopember 2016

²¹ Apnisah, Guru TK Adnani, *Wawancara*, Di TK Adnani, Tanggal 17 Nopember 2016

²² Wisniy Sagita, Guru TK Adnani, *Wawancar*, Di TK Adnani, Tanggal 17 Nopember 2016

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, literature yang ada pada peneliti khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Keterbatasan waktu peneliti dalam mewawancarai guru TK Adnani, karena guru sibuk dalam mengajar dan kerjanya yang lain.

Keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan di atas memberi pengaruh terhadap pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini. Namun dengan segala upaya dan kerja keras peneliti ditambah dengan bantuan semua pihak penulis berusaha meminimalkan hambatan-hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab hasil penelitian, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa.

Upaya apa yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak TK Adnani Kelurahan Panyabungan II, yaitu:

- a. Menanamkan nilai-nilai akhlak melalui ceramah atau bimbingan. Nilai-nilai yang diajarkan di antaranya yaitu :menanamkan keimanan kedalam pribadi anak mengajarkan anak untuk mengenal Allah Swt dan Rasulnya, mengenal akhlak mulia dan tercela.
- b. Menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak dengan memberikan contoh yang mudah dipahami anak didik seperti mempraktekkan langsung, menunjukkan cara-cara yang mudah di pahami anak didik atau memberikan kepada mereka alat peraga yang sudah dibuat dan mengayomi anak menempelkan alat peraga didinding yang sudah di sediakan di sekolah.
- c. Menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak dengan memerankan diri sebagai teladan yang baik dan memberi kasih sayang, jiwa yang halus, lapang dada, murah hati dan terpuji.
- d. Menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak melalui pembiasaan. Pembiasaan dilakukan yaitu: mengucapkan salam kepada anak didik dan kepada guru lainnya, membacado'a sebelum memulai pembelajaran dan setelah selesai pelajaran. Pembiasaan menghafal surah-surah pendek berdoa sebelum makan dan sesudah makan. Guru juga mengajarkan anak didik untuk selalu menundukkan kepala apabila

Lewat dari depan gurunya, membiasakan anak didik untuk selalu buang sampah pada tempatnya. menyalam guru disaat pulang sekolah. Setiap harinya anak-anak menyalam orang tuanya, disaat datang dan pergi kesekolah.

- e. Menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak dengan melakukan kerjasama dengan orang tua yaitu: guru melakukan kerjasama dengan orang tua untuk mengarahkan anak supaya lebih baik lagi di dalam pendidikan maupun didalam keluarganya. Orang tua berfartisifasi mengajari anak dirumah. Guru dan orang tua dapat kesepakatan apabila anak membuat kesalahan maka guru tidak akan segan-segan memberikan hukuman atau nasehat kepada anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka perlu penulis ungkapkan saran-saran dalam bab ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah TK Adnani agar lebih memperhatikan pembelajaran guru-guru dan memberikan masukan-masukan apabila ada kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Kepada guru kelas agar lebih meningkatkan cara belajar, dan lebih kreatif dan meningkatkan usaha dan metode yang berkesinambungan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak TK Adnani.
3. Kepada orang tua agar bekerjasama dengan guru, lebih memperhatikan akhlak anak dan tidak hanya mengharapkan apa yang di dapatkan anak disekolah, tapi harus ada bimbingan dari orang tua juga karna orang tualah pendidik yang paling utama pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rajak Husein, *Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Aneka, 1995.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru-Murid Studi Pemikiran Tasawuf Al- Ghazali*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Ahmad Amin, *Etika Ilmu Agama*, Terj. Farid Ma'ruf, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Alex Gunur, *Etika Sebagai Dasar dan Pedoman Pergaulan*, Flores: Nusa Indah, 1975.
- Al-Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islam Membangun Kerangka Ontology, Epistemologi, Dan Aksiologi Praktik Pendidikan* Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008.
- Amir Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* Surabaya: Usaha Nasional, 1973.
- Anita Yus, *Penelitian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Anwar Masy'ari, *Akhlaq Al-Quran* Surabaya: PT Bina Ilmu , 1990.
- Beni Ahmad Saebani, Abdul hamid, *Ilmu akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Danar Santi, *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori Dan Praktik*, Jakarta: Indeks, 2009.
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal*, Jakarta: Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan Depertemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Devisi PLPG-PSG RAYON 102, *Modul Pendidikan Dan Latihan Propesi Guru PLPG Bidang Diktat PAUD* Medan: Unimed Press, 2013.
- Direktur Jenderal, Pendidikan Dasar dan Menengah, *Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Depertemen pendidikan nasional, 1994.
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980.

- Gustina Sari Nasution, *Upaya Guru Dalam Membina Akhlak Anak Didik di MTs Batang Angkola Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan*, Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Padangsidempuan, 2012.
- Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*. Bandung: CV. Diponegoro, 1983.
- Hasan Syamsyi Basya, *Cara Jitu Mendidik Anak Sholeh dan Unggul di Sekola*, Jakarta: Zikru Hakim, 2010.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kartini Kartono, *Tujuan Pendidikan Nasional* Jakarta: PT. Pradnya paramita, 1997.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Multi Disipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Nur Faridah, *Pendidikan Akhlak Anak Usia Prasekolah Pada Lembaga Pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Islam Terpadu Permata Hati Ngaliyan Semarang*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2008.
- Rachmat Djatmika, *Sistem Etika Islam Akhlak Mulia*, Jakarta : Pustaka Panjimas, 1996.
- Soemiarti Patmonodewa, *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Syafaruddin, Nurgaya Pasha, Mahariah, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Tim Penyelenggara Penerjamah dan Penafsiran Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Surabaya: CV Jaya Sakti, 1989.
- Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus besar bahasa Indonesia* Jakarta: Balai pustaka, 1998

Wahyu Nafilatul Azizah, *penanaman Nilai Agama Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak (TK) Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) 31 Sumbersari Malang*, Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009

Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran*, Jakarta: Amzah, 2007

Zahrudin, Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004

Sulaiman Bin Ahmad bin Ayyub Abu Al-Qasim Ath-Thabrani, *Al-Mu'jam Al-Kabir* Matbah Al- Ilmu Wal, Hukmi, 1983.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : DIANA AGUSTINA
Nim : 12310 0008
Tempat/Tanggal Lahir : Kayu Jati 04 Agustus 1994
Agama : Islam
Alamat : Kayu jati
Kecamatan : panyabungan
Kabupaten : Mandailing Natal

DATA ORANG TUA

Nama Orangtua
Nama Ayah : H. ABDULLAH SANI
Nama Ibu : Hj. SAKDIAH
Alamat : Kayu jati
Pekerjaan : Wirasuasta

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2001-2006 : SD Negeri 142569 Panyabungan Mandailing Natal
Tahun 2006-2009 : MTs Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal
Tahun 2009-2012 : MA Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal
Tahun 2012-2017 : Program Sarjana (S-1) Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
PAI-1 (IAIN) Padangsidimpuan

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

1. upaya apa yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak TK Adnani Kelurahan Panyabungan II.....?
 - a. Bagaimana upaya guru menanamkan nilai-nilai akhlak melalui ceramah (bimbingan).....?
 - b. Bagaimana upaya guru menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak dengan memberikan contoh.....?
 - c. Bagaimana upaya guru menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak dengan memerankan diri sebagai teladan yang baik.....?
 - d. Bagaimana upaya guru menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak melalui pembiasaan.....?
 - e. Bagaimana upaya guru menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak dengan melakukan kerjasama dengan orang tua.....?

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA ANAK TAMAN KANAK-KANAK ADNANI” Maka penulis menyusun observasi sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya TK ADNANI.....?
2. Berapa luas areal TK ADNANI....?
3. Berapa guru yang mengajar.....?
4. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran TK ADNANI.....?

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa Saja Upaya guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak pada Anak Taman Kanak-Kanak Adnani
 - A. Bagaimana upaya guru memberikan pengetahuan kepada anak didik...?
 - 1)
 - 2)
 - 3)
 - B. Bagaimana cara guru memberikan contoh kepada anak didik.....?
 - 1)
 - 2)
 - 3)
 - C. Bagaimana cara guru memerankan diri sebagai uswah dan qudwah....?
 - 1)
 - 2)
 - 3)
 - D. Bagaimana guru melakukan kerjasama dengan orang tua.....?
 - 1)
 - 2)
 - 3)



Wawancara bersama ibu



wawancara bersama dengan ibu



Observasi pada saat guru mempraktekkan anak membaca ke depan kelas



Observasi pada saat guru mengajarkan anak untuk praktek sholat



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In.19/E1.4/PP.00.9/Skripsi/ 24/12/2015
Tempat : -
Judul : *Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi*

Padangsidempuan, 23/12 2015

Kepada Yth :

1. Pembimbing I
Anhar, M.A
2. Pembimbing II
Hamka, M.Hum

Di -

Padangsidempuan

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian dan Penetapan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : **DIANA AGUSTINA**
NIM : **12 310 0008**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-1**
Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA ANAK TAMAN KANAK-KANAK ADNANI KECAMATAN PANYABUNGAN KELURAHAN PANYABUNGAN II**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul jika mana perlu.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

KETUA JURUSAN PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

SEKRETARIS JURUSAN PAI

Hamka, M.Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
PEMBIMBING I

~~ANHAR, M.A~~
NIP.19711214 199803 1 002

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
PEMBIMBING II

~~HAMKA, M.Hum~~
NIP. 19840815 200912 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 2134/In.14/E.4c/TL.00/11/2016

4 Nopember 2016

Hal : Izin Penelitian

Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala TK Adnani Kecamatan Panyabungan
Kelurahan Sipolu-polu

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Diana Agustina
NIM : 123100008
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Kayu Jati Panyabungan

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Pada Anak Taman Kanak-kanak Adnani Kecamatan Panyabungan Kelurahan Sipolu-polu** ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



TATASAN PENDIDIKAN ISLAM ADNANI

TK. TADIKA ADNANI

TERAKREDITASI PERINGKAT : B

Jl. Bakti Abri No. 81 Panyabungan Kota – Madina Telp : 0636 - 321436

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK. Tadika Adnani Kec. Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Nama : **SITI KHODIJAH, S. Pd. I**
Jabatan : Kepala Sekolah TK. Tadika Adnani
Alamat : Jl. Bakti Abri No. 81 Panyabungan
Kecamatan Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal

Menyatakan bahwa :

Nama : **DIANA AGUSTINA**
NIM : 12310 0008
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI 1
Alamat : Kayu Jati Panyabungan
Kecamatan Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal

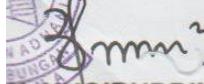
adalah benar melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Adnani Kelurahan Panyabungan II tahun Ajaran 2016/2017.

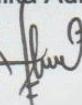
Walaupun maksud penelitian yang dilakukan adalah untuk memperoleh data yang diperlukan guna menyusun skripsi dengan Judul : “ **Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Pada Taman Kanak-kanak Adnani Kelurahan Panyabungan II** ”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 16 Januari 2017

Mengetahui
Yayasan Pendidikan Islam Adnani
Ketua


H. KHOIRUDDIN LUBIS, Lc. MA


Kepala Sekolah
TK. Tadika Adnani

SITI KHODIJAH, S.Pd.I